

**PENGEMBANGAN KURIKULUM MATA PELAJARAN ULUMUL QUR'AN  
DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN ASSALAAM SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**Hanida Laila Saidah**

**NIM: 193111246**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hanida Laila Saidah

NIM : 193111246

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Hanida Laila Saidah

NIM : 193111246

Judul : Pengembangan Kurikulum Ulumul Qur'an di MA Pondok Pesantren Assalaam Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

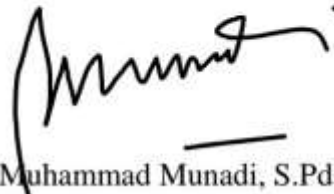
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 23 Mei 2023

Pembimbing,



Dr. H. Muhammad Munadi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19720710 200003 1003

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Ulumul Qur'an di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalaam Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh Hanida Laila Saidah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada Senin, 05 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. H. Muhammad Munadi, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19720710 200003 1 003

(.....*M*.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Drs. Suluri, M.Pd.  
NIP. 19640414 19903 1 002

(.....*Suluri*.....)

Penguji Utama

: Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19731215 199803 2 002

(.....*Khuriyah*.....)

Surakarta, 21 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19664032 199603 1 001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya yang telah merawat, memberi motivasi dan mendo'akan saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak dan Adik, yang memberikan do'a serta dukungan.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## MOTTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي  
وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ (186)

“ Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”

(QS. Al-Baqarah : 2/186)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hanida Laila Saidah

NIM : 193111246

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Ulumul Qur'an di MA Pondok Pesantren Assalaam Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 29 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Hanida Laila Saidah

NIM: 193111246

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Ulumul Qur’an di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalaam Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023” dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk bagian dari ummatnya yang mendapat syafa’at di Yaumul Qiyamah kelak, aamiin. Penulis menyadari bahwa keberhasilan disusunnya skripsi ini tidak terlepas dari adanya motivasi, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M. Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said.
3. Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Raden Mas Said Surakarta.
4. Diah Novita Fardani, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan sejak awal kuliah.
5. Dr. H. Muhammad Munadi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, saran, serta motivasi selama proses pengerjaan skripsi.
6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Raden Mas Said Surakarta.
7. Kepala MA Pondok Pesantren Assalaam Sukoharjo yang telah memberikan izin untuk penelitian.
8. Guru Ulumul Qur’an kelas X MA Pondok Pesantren Assalaam yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian.

9. Staff MA Pondok Pesantren Assalaam yang telah memberikan bantuan dalam melaksanakan penelitian.
10. Kedua orangtua yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi kepada penulis.
11. Kakak Mila Rosyta Noor Awaln dan Adik Arina Manasikana yang memberikan dukungan selama penulisan skripsi.
12. Sahabat di rumah dan teman-teman PAI G angkatan 2019 yang telah banyak memberi semangat untuk menyelesaikan penelitian.
13. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan tak bisa untuk disebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya do'a yang dapat penulis haturkan, semoga Allah SWT memberikan imbalan, pahala berlipat dan kebaikan yang berganda kepada semua pihak yang telah membantu. Selain itu, Penulis juga sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat untuk semuanya.

Sukoharjo, 29 Mei 2023

Hanida Laila Saidah

NIM. 193111246



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI .....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama .....	7
a. Pengertian Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama .....	7
b. Komponen Kurikulum.....	10
c. Peranan Kurikulum.....	12
d. Prinsip Pengembangan Kurikulum.....	15
e. Fungsi Kurikulum.....	20
f. Proses Pengembangan Kurikulum.....	24
2. Ulumul Qur'an .....	26
a. Pengertian Ulumul Qur'an .....	26
b. Tujuan Mempelajari Ulumul Qur'an.....	29
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Ulumul Qur'an.....	31
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	38
BAB III .....	40
METODOLOGI PENELITIAN.....	40

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Setting Penelitian .....	40
C. Subyek dan Informan .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Keabsahan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV .....	48
HASIL PENELITIAN.....	48
A. Fakta Temuan Penelitian.....	48
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	48
2. Deskripsi Data Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Ulumul Qur'an di MA PPMI Assalaam .....	52
B. Interpretasi Hasil Penelitian .....	63
BAB V.....	66
KESIMPULAN.....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN.....	70

## ABSTRAK

Hanida Laila Saidah, 2023, *Pengembangan Kurikulum Ulumul Qur'an Di MA Pondok Pesantren Assalaam Surakarta*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Dr. H. Muhammad Munadi, M.Pd.

Kata Kunci: Kurikulum, Ulumul Qur'an, MA Pondok Assalaam

Permasalahan pada penelitian ini adalah terdapat mata pelajaran ulumul qur'an pada kelas IPA program unggulan, yang pada umumnya terdapat pada kurikulum madrasah program keagamaan. Selain itu pada proses pembelajaran menggunakan kitab *Mahabits Fii Ulumul Qur'an* karya Manna Al-Qaththan. Maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mendeskripsikan perencanaan evaluasi kurikulum Ulumul Qur'an di MA Pondok Pesantren Assalaam Surakarta tahun ajaran 2022/2023, 2. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi kurikulum Ulumul Qur'an di MA Pondok Pesantren Assalaam Surakarta tahun ajaran 2022/2023, 3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum Ulumul Qur'an di MA Pondok Pesantren Assalaam Surakarta tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 hingga bulan Mei 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah guru ulumul qur'an X IPA Plus dan siswi kelas X IPA 3 Plus, adapun informannya adalah kepala sekolah dan waka kurikulum MA Pondok Pesantren Assalaam Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan cara dokumentasi, observasi dan wawancara. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan pengembangan kurikulum ulumul qur'an di MA PPMI Assalaam Surakarta terdiri dari tiga tahapan, yaitu: 1. Perencanaan, Pada tahap perencanaan kurikulum ulumul qur'an di MA Pondok Pesantren Assalaam, madrasah dan guru menyusun berbagai perangkat pembelajaran yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kurikulum yang terdiri dari: kalender pendidikan, rincian pekan efektif (RPE), program tahunan (prota), program semester (promes), analisis kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan silabus. 2. Pelaksanaan, pada proses pelaksanaan guru menerapkan kurikulum berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Akan tetapi situasi yang dihadapi berbeda dari perencanaan, oleh sebab itu terdapat perbedaan pencapaian materi dan metode yang diterapkan dengan perencanaan yang telah dirancang. 3. Evaluasi, dalam tahap evaluasi kurikulum MA Pondok Pesantren Assalaam menggunakan evaluasi model kesesuaian yaitu mengevaluasi kurikulum dengan cara menyesuaikan antara penerapan kurikulum mata pelajaran ulumul qur'an dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dilakukan setahun sekali di akhir tahun pembelajaran.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Pengembangan Kurikulum .....	24
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	35
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	41
Tabel 3.2 Triangulasi Sumber .....	44
Tabel 3.3 Triangulasi Teknik .....	45
Tabel 3.4 Koding Data .....	46
Tabel 4.1 Relevansi Visi dan Misi .....	49
Tabel 4.2 Relevansi Visi dan Misi .....	50
Tabel 4.3 Relevansi Visi dan Misi .....	51
Tabel 4.4 Relevansi Visi dan Misi .....	51
Tabel 4. 5 Kelengkapan Komponen-komponen Silabus.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01	Pedoman Observasi .....	70
Lampiran 02	Pedoman Wawancara .....	72
Lampiran 03	Pedoman Dokumentasi .....	75
Lampiran 04	Observasi .....	76
Lampiran 05	Dokumen .....	101
Lampiran 06	Dokumentasi Gambar .....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ulumul Qur'an termasuk salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah atau madrasah. Selama ini kurikulum ulumul Qur'an hanya ada di Madrasah Aliyah Program Keagamaan atau Madrasah Aliyah peminatan Keagamaan (Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 184, 2019).

Ulumul Qur'an pada umumnya diimplementasikan pada Madrasah Aliyah program keagamaan karena sesuai dengan konsentrasi program peminatan yang telah dipilih oleh peserta didik. Target yang diharapkan dari pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Ulumul Qur'an, peserta didik mampu memahami berbagai pengetahuan tentang Al-Qur'an seperti sebab diturunkannya, fungsi, serta hukum yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an di madrasah setidaknya terdiri dari dua aspek, yaitu aspek bacaan dan pemahaman. Pada aspek pertama dari proses pembelajaran dalam kurikulum Ulumul Qur'an adalah fokus pada pemahaman teks-teks al-Qur'an, terutama dalam hal tata cara dan panduan membaca al-Qur'an. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar para siswa, murid, dan santri mampu membaca al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu tajwid.

Aspek kedua secara makna, guru menyampaikan berbagai pengetahuan yang ada di dalam Al-Qur'an. Dengan tujuan agar siswa

dapat memahami dan menerapkan ajaran al-Qur'an dalam kehidupan mereka di masyarakat.

Namun realitanya, banyak Sekolah Islam yang hanya fokus pada tata cara membaca Al-Qur'an dibanding mempelajari makna-makna yang terkandung dalam Al-Qur'an (Kharomen, 2020).

Dalam pelaksanaan kurikulum Ulumul Qur'an diperlukan metode yang tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Berdasarkan penelitian Nasyirudin (et al., 2022) pembelajaran Ulumul Qur'an di pesantren Baitul Qur'an Depok menggunakan beberapa metode seperti, metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab menyesuaikan pada materi dan kondisi yang sedang dijelaskan. Kitab yang digunakan adalah kitab *Mawarid al-bayan fi Ulum al-Quran* karangan Muhammad Afifuddin Dimiyaty.

Materi pokok ulumul qur'an terdiri dari enam pokok pembahasan, yaitu: pembahasan turunnya Al-Qur'an, pembahasan sanad, pembahasan *qira'at* (cara pembacaan Al-Qur'an), pembahasan kata-kata Al-Qur'an, pembahasan makna-makna Al-Qur'an yang berkaitan dengan hukum dan pembahasan makna Al-Qur'an yang berhubungan kata-kata Al-Qur'an (Nahar, 2015).

Salah satu madrasah yang menerapkan kurikulum ulumul qur'an adalah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalaam Surakarta. MA PPMI Assalaam merupakan madrasah yang berada di bawah naungan pondok pesantren. Sehingga dalam kurikulum menggunakan tiga



kurikulum yaitu: kurikulum dinas, kurikulum Kemenag dan kurikulum kepesantrenan (Ulfah et al., 2021).

Berdasarkan observasi peneliti MA Pondok Pesantren Assalaam melakukan pengembangan program dengan membuat kelas IPA Program Unggulan guna mencapai prestasi peserta didik yang lebih maksimal. Program ini tercetus dari banyaknya santri yang melanjutkan *study* Perguruan Tinggi di Timur Tengah atau dengan standar Timur Tengah, selain itu pihak madrasah juga melihat potensi santri menjadi hafidzul Qur'an. Sehingga program unggulan ini terwujud dan di mulai dari kelas X tahun ajaran 2020/2021.

Pada kelas IPA Program Unggulan ini peserta didik dibekali materi untuk memperdalam kemampuan bahasa arab dan kajian keislaman. Terdapat pembelajaran kitab seperti *minhajul muslim* dan *safinatun najah*. Walaupun ada pembekalan bahasa arab mayoritas peserta didik belum fasih berbahasa arab. Hal ini berdampak pada kegiatan pembelajaran salah satunya pembelajaran ulumul qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Ulumul Qur'an, sumber pembelajaran menggunakan kitab *Mahabits Fii Ulumul Qur'an* karya Manna Al-Qaththan berbahasa arab, sehingga guru perlu menerjemahkan dan menjelaskan materi dengan bahasa Indonesia. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik memahami materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu dalam waktu pembelajaran yang terbatas guru harus menerjemahkan dan menerangkan materi yang dipelajari hal ini mengakibatkan capaian materi tidak sesuai dengan target.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti pengembangan kurikulum ulumul qur'an di MA Assalaam. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Pengembangan Kurikulum Ulumul Qur'an di MA Assalaam Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, berikut masalah yang diidentifikasi :

1. Penyesuaian Kurikulum Ulumul Qur'an di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam sebagai Madrasah yang berada di bawah naungan pondok pesantren.
2. Mata Pelajaran Ulumul Qur'an yang merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal.
3. Kelas Plus merupakan program unggulan di MA PPMI Assalaam yang dimulai dari tahun ajaran 2020/2021.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mengetahui Pengembangan Kurikulum di MA PPMI Assalaam penelitian ini difokuskan terhadap pengembangan kurikulum mata pelajaran Ulumul Qur'an kelas X IPA plus di MA PPMI Assalaam Surakarta tahun ajaran 2022/2023.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Ulumul Qur'an di MA Pondok Pesantren Assalaam Surakarta tahun ajaran 2022/2023?

2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Ulumul Qur'an di MA Pondok Pesantren Assalaam Surakarta tahun ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum Ulumul Qur'an di MA Pondok Pesantren Assalaam Surakarta tahun ajaran 2022/2023

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum Ulumul Qur'an kelas X di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum Ulumul Qur'an kelas X di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam tahun ajaran 2022/2023.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum Ulumul Qur'an kelas X di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam tahun ajaran 2022/2023.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian mengenai pengembangan kurikulum Ulumul Qur'an yaitu :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam pengembangan kurikulum untuk penelitian berikutnya.
  - b. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai pengembangan kurikulum ulumul qur'an.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi penulis, penelitian ini sebagai pengalaman berharga peneliti untuk mengetahui pengembangan kurikulum mata pelajaran ulumul qur'an.
- b. Manfaat bagi guru, temuan penelitian diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai pengembangan kurikulum agar tercapainya tujuan pembelajaran.
- c. Manfaat bagi lembaga, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga tersebut menyempurnakan sejumlah proses atau komponen, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum mata pelajaran ulumul qur'an.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama**

###### **a. Pengertian Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama**

Pengembangan Kurikulum merujuk pada proses perencanaan, perancangan, dan implementasi kurikulum di lingkungan pendidikan. Menurut Hamalik (2013: 183) pengembangan kurikulum merupakan proses perencanaan yang bertujuan untuk menghasilkan rencana kurikulum yang komprehensif dan spesifik. Proses ini melibatkan seleksi dan pengorganisasian berbagai komponen dalam situasi pembelajaran, seperti penetapan jadwal pengorganisasian kurikulum, spesifikasi tujuan yang direkomendasikan, mata pelajaran, kegiatan, sumber daya, dan alat pengukur pengembangan kurikulum. Selain itu, pengembangan kurikulum juga mencakup penciptaan sumber daya unit, rencana unit, dan panduan garis-garis pembelajaran lainnya yang bertujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran.

Dengan demikian, pengembangan kurikulum adalah suatu proses yang melibatkan pengorganisasian menyeluruh dari semua kegiatan yang terjadi di dalam sebuah madrasah/sekolah. Proses ini mencakup perencanaan program pembelajaran, implementasi di kelas, serta evaluasi hasil pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai transfer ilmu yang efektif.

Madrasah dapat melakukan inovasi dan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Inovasi dan pengembangan kurikulum madrasah dapat dilakukan pada: (1) struktur kurikulum (kelompok B), (2) alokasi waktu, (3) sumber dan bahan pembelajaran, (4) desain pembelajaran (5) muatan lokal, dan (6) ekstrakurikuler (Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 184, 2019).

Keputusan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum dapat dilakukan lembaga pendidikan sesuai dengan kondisi masing-masing madrasah. Oleh karena itu setiap madrasah sudah diberi wewenang untuk mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan tuntutan dari masyarakat sekitar. Diperlukan penyesuaian program serta sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan yang telah ditentukan.

Kurikulum Pendidikan Agama adalah seperangkat pengaturan dan rencana yang berisi tujuan, isi, dan bahan pelajaran beserta cara yang dapat digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pendidikan agama yang merujuk pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Kelompok Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia (Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183, 2019).

Sedangkan menurut Zuhairini (et al., 2004) kurikulum pendidikan agama merupakan berbagai bahan pendidikan agama yang terdiri dari pengetahuan, kegiatan (aktivitas), dan pengalaman serta nilai/norma dan sikap yang secara sengaja dan sistematis ditanamkan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan agama. Dengan kata lain kurikulum pendidikan agama adalah materi pendidikan agama yang berupa kegiatan, pengetahuan, dan pengalaman serta nilai/norma serta sikap yang diberikan guru kepada anak didik

Berdasarkan penjabaran di atas Kurikulum Pendidikan Agama merupakan program yang berisi berbagai kegiatan yang telah disusun oleh lembaga pendidikan atau penyelenggara pendidikan yang sesuai dengan ajaran agama agar peserta didik menguasai keterampilan serta mendapat pendidikan agama yang bermutu disekolah.

Sehingga peserta didik mampu memperluas pemahaman mengenai agamanya dan dapat meningkatkan ketaatan dalam menjalankan ajaran sesuai ketentuan agama pada kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajarannya guru berperan penting untuk membimbing peserta didik agar mendapat pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan pendidikan agama.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum pendidikan agama merupakan proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pada program pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, nilai, dan praktik keagamaan siswa.

b. Komponen Kurikulum

Komponen kurikulum atau dapat disebut juga sebagai anatomi kurikulum merupakan elemen-elemen penting yang harus ada dalam sebuah kurikulum. Komponen-komponen ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan saling melengkapi (Rusdin, 2017: 11).

Sejalan dengan itu menurut Syaodih (2011:102) Kesesuaian dalam kurikulum terdiri dari dua hal. Pertama, kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, kondisi, dan perkembangan masyarakat. Kedua, kesesuaian antara komponen-komponen kurikulum, di mana isi, proses, dan evaluasi harus saling sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kesesuaian ini penting untuk memastikan bahwa kurikulum memberikan manfaat yang relevan dan efektif bagi siswa dan masyarakat.

Berikut penjabaran komponen-komponen dalam kurikulum:



### 1. Tujuan

Tujuan memiliki peran penting dalam mengarahkan setiap langkah dan tindakan agar tetap berada sesuai jalur dan tidak menyimpang. Selain penentu arah, tujuan juga berfungsi sebagai pengawasan dan pengendalian aktivitas dalam pendidikan (Rusdin, 2017: 11).

Agar pembelajaran dapat berjalan dengan efisien dan efektif guru dan siswa harus mengetahui tujuan pembelajaran. Sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran terarah.

### 2. Isi

Isi kurikulum mencakup berbagai muatan di dalamnya, bukan hanya satu atau dua muatan melainkan beragama konten. Beragam konten tersebut meliputi bahan ajar, strategi mengajar serta media yang digunakan dalam pembelajaran (Syaodih, 2011: 108).

Guru harus memahami berbagai muatan yang ada pada isi kurikulum agar metode dan media yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan.

### 3. Proses

Jantung kurikulum terletak pada aktivitas belajar yang direncanakan dengan baik. Aktivitas ini melibatkan siswa, guru, media pembelajaran, metode, strategi, pendekatan, dan pengelolaan kelas. Semua unsur tersebut berperan

penting dalam menjalankan proses belajar mengajar yang efektif (Rusdin, 2017: 12).

Komponen proses merupakan komponen yang penting, karena ini merupakan inti pelaksanaan suatu kurikulum. Pada proses ini guru memiliki peran penting dalam penyampaian isi kurikulum.

#### 4. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan penting yang memberikan informasi tentang hasil pelaksanaan kurikulum. Evaluasi memiliki tujuan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan mengevaluasi keseluruhan proses pembelajaran (Syaodih, 2011: 110).

Jika hasilnya mencerminkan pencapaian tujuan, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang telah direncanakan dan dilaksanakan berhasil. Evaluasi memberikan informasi yang menggambarkan secara menyeluruh kinerja dalam proses belajar mengajar.

#### c. Peranan Kurikulum

Kurikulum memegang peranan penting dalam pendidikan setiap peserta didik karena telah dibentuk secara sistematis yang berisi bergai program pendidikan. Mengenai peranan kurikulum terdiri dari :

### 1) Peranan Konservatif

Tanggung jawab dari kurikulum salah satunya adalah mewariskan budaya yang sudah ada di masyarakat kepada para siswa (Idi, 2014: 172). Sejalan dengan itu menurut Agung (2015: 9) Peranan ini lebih menekankan bahwa kurikulum berperan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan dan menginterpretasikan nilai-nilai budaya kepada para peserta didik.

Kebudayaan sangat diperlukan bagi manusia karena berisi tentang kewajiban serta hal-hal yang dapat diterima dan ditolak. Oleh sebab itu kurikulum berperan untuk memupuk berbagai nilai budaya agar peserta dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai sosial dimasyarakat.

### 2) Peranan Kritis dan Evaluatif

Peranan ini muncul sebagai respons terhadap perubahan nilai-nilai budaya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Dalam proses transmisi nilai-nilai budaya, penting untuk mempertimbangkan perubahan-perubahan yang terjadi. Pewarisan nilai-nilai budaya mengalami adaptasi guna menyesuaikan dengan kondisi saat ini yang terus berkembang (Sudin, 2014: 9).

Sedangkan menurut Idi (2014: 173) sekolah tidak hanya berperan dalam mewariskan kebudayaan yang berada dalam masyarakat, namun juga harus menilai dan menentukan nilai

kebudayaan yang akan diwariskan. Hal ini dilakukan karena kebudayaan akan berubah sesuai dengan perkembangan zaman (Idi, 2014: 173). Kurikulum menekankan pada berpikir kritis dan berfungsi sebagai kontrol sosial dengan peran kritis dan evaluatifnya. Nilai yang sesuai dengan masa depan dihapus, kemudian diperbaiki dan disesuaikan.

### 3) Peranan Kreatif

Suatu program atau kegiatan harus memiliki kemampuan untuk merangsang dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas yang memberikan pengalaman berharga. Melalui pengalaman-pengalaman tersebut, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan pola pikir dan pola bertindak yang memperkuat kreativitas mereka dalam menciptakan hal-hal baru yang memiliki manfaat baik bagi diri sendiri, keluarga, lembaga pendidikan, dan juga bagi bangsa dan negara (Arifin, 2013: 17).

Agar kurikulum dapat memenuhi tujuan pendidikan, maka ketiga peranan diatas harus bergerak secara seimbang sehingga tercipta keharmonisan dan dapat mendukung siswa dalam menghadapi kebudayaan dimasa yang akan datang.

#### d. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Menurut (Syaodih, 2011: 150) terdapat 2 prinsip pengembangan kurikulum yaitu prinsip umum dan prinsip khusus.

Prinsip umum terdiri dari :

##### 1) Relevansi

Makna kata relevansi dalam pendidikan yaitu penyesuaian program pendidikan dengan pedoman hidup dalam masyarakat dan juga pendidikan dapat dikatakan relevan jika hasil belajar bermanfaat dalam kehidupannya (Idi, 2014: 143). Kurikulum harus mencakup 2 relevansi yaitu relevan ke luar serta relevansi dalam kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum perlu memperhatikan lingkungan sekitar peserta didik tinggal agar hasil belajar selaras dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-harinya. Ini termasuk pada relevansi keluar yang berhubungan dengan kebutuhan dan tuntutan dalam masyarakat. Sedangkan relevansi di dalam, terdapat keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya seperti isi, tujuan, proses pelaksanaan dan evaluasi (Syaodih, 2011: 151). Prinsip relevansi ini sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Apabila pengembangan kurikulum yang diterapkan tidak sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan anak didik, tujuan pendidikan menjadi sulit untuk dicapai.

## 2) Efektivitas

Kuantitas dan kualitas harus diperhatikan dalam pelaksanaan kurikulum (Syaodih, 2011: 151), hal ini berhubungan erat antara pendidik dengan peserta didik. Menurut Abdullah Idi (Idi, 2014) Efektivitas dalam proses pendidikan dapat dilihat dari dua pihak yaitu, pihak pendidik sebagai pengajar yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan peserta didik yang terlibat di dalamnya.

Oleh karena itu pengembangan kurikulum bergantung pada pendidik, peserta didik dan perangkat-perangkat lain yang sifatnya operasional. Pelaksanaan pengembangan kurikulum bergantung pada guru sebagai pendidik. Sehingga keefektivan pengembangan kurikulum dapat dilihat dari cara guru mengajar serta tingkat pemahaman anak didik.

## 3) Efisien

Kurikulum yang diterapkan harus efisien atau praktis, dalam pelaksanaannya menggunakan bahan-bahan yang terjangkau dari segi biaya dan mudah didapat. Untuk penerapan program dari kurikulum dapat menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing, walaupun tidak jarang terdapat hambatan dari segi biaya, waktu, alat serta tenaga (Syaodih, 2011: 151). Sesuai dengan pendapat (Idi, 2014) untuk mengembangkan kurikulum perlu disesuaikan berdasarkan lingkungan dimana akan diterapkan

kurikulum tersebut, apabila suatu kurikulum akan diterapkan di madrasah di bawah naungan pondok pesantren maka perlu disesuaikan dengan lingkungan madrasah agar dapat terlaksana dengan baik secara praktis dan mudah.

Pada pelaksanaan program kurikulum setiap lembaga pendidikan harus menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Tidak harus menggunakan alat-alat yang mahal hingga membuat pengeluaran membengkak. Sebisa mungkin sekolah memanfaatkan tenaga dan fasilitas yang dapat dijangkau sehingga tidak menjadi beban dan pelaksanaan dapat berelan dengan baik.

#### 4) Kontinuitas

Kurikulum dari satu jenjang pendidikan dengan jenjang berikutnya pasti memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga sebelum mereka naik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi mereka terlebih dahulu mempelajarinya (Syaodih, 2011: 151). Definisi tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Idi, 2014) bahwa yang dimaksud dari kontinuitas atau berkesinambungan, terdapat keterkaitan dalam kurikulum walaupun berada dijenjang pendidikan yang berbeda. Tidak hanya jenjang pendidikan kurikulum juga harus berkesinambungan antar bidang studi atau kelas sehingga pengalaman yang didapat siswa tidak terputus.

Pengembangan kurikulum harus memperhatikan keterkaitan antara bidang studi dan jenjang pendidikan. Agar peserta didik mendapat pengetahuan lebih lanjut dan ilmu yang didapat sebelumnya tidak berhenti pada satu titik.

#### 5) Fleksibilitas

Kurikulum dalam prinsip fleksibilitas memiliki makna yang fleksibel yaitu kurikulum tidak boleh kaku dan harus luwes. Sehingga dalam penerapannya terdapat kebebasan dalam menentukan suatu program pendidikan serta pengembangan pada program pengajaran (Idi, 2014). Dalam pelaksanaan kurikulum harus memperhatikan kondisi lingkungan tersebut karena diperlukan penyesuaian antara kurikulum dengan kemampuan dan waktu yang dimiliki murid berdasarkan latar belakang masing-masing.

Pendidik juga memiliki peran penting untuk pengembangan program pengajaran agar sesuai dengan kemampuan peserta didik sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Dengan ini kurikulum memberi bekal kepada anak didik dalam menghadapi masa yang dihadapi kini dan juga masa yang akan datang.

Untuk prinsip khusus menurut Nana Syaodih (2011: 152) berhubungan dengan isi, penyusunan tujuan, pengalaman belajar serta penilaian. Terdapat lima hal dalam prinsip khusus yang terdiri dari:



### 1. Prinsip penentuan tujuan pendidikan

Perumusan tujuan pendidikan didasarkan pada berbagai sumber, termasuk ketentuan dan kebijakan pemerintah, survei tentang kebutuhan masyarakat, pandangan para ahli di bidang terkait, penilaian kualitas sumber daya manusia, serta pengalaman negara lain dalam menghadapi masalah serupa.

### 2. Prinsip pemilihan isi pendidikan

Dalam menentukan isi kurikulum, perlu diperhatikan beberapa hal. Pertama, tujuan pendidikan harus dijabarkan menjadi hasil belajar yang spesifik. Kedua, isi bahan pelajaran harus mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketiga, unit kurikulum perlu disusun secara logis dan sistematis, sehingga ranah belajar dapat diberikan secara simultan dalam situasi pembelajaran yang teratur.

### 3. Prinsip pemilihan proses belajar mengajar

Pada proses belajar mengajar harus memperhatikan metode yang digunakan agar sesuai dengan materi pembelajaran, variasi metode terhadap perbedaan pada individu tiap siswa, dan keefektifan suatu teknik/metode agar siswa aktif dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

#### 4. Prinsip pemilihan media dan alat pengajaran

Dalam memilih media dan alat pengajaran, perlu diperhatikan hal-hal berikut: melakukan perencanaan dan inventarisasi terhadap alat dan media yang tersedia, serta mengorganisasi penggunaan alat dalam bahan pembelajaran, baik dalam bentuk modul maupun buku panduan.

#### 5. Prinsip berkenaan dengan penilaian

Proses akhir dalam kegiatan belajar mengajar adalah penilaian. Dalam proses penilaian, ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu: Merencanakan alat penilaian, Menyusun alat penilaian, dan Mengelola hasil penilaian (Prasetyo et al., 2020).

#### e. Fungsi Kurikulum

Sebelum menyusun atau membuat rancangan suatu kurikulum, sebaiknya harus memahami fungsi dari kurikulum. Agar kurikulum yang diterapkan seimbang dan sesuai dengan lembaga pendidikan tersebut. Terdapat beberapa fungsi dalam kurikulum seperti :

##### 1) Fungsi Penyesuaian

Ketika individu menetap disuatu lingkungan, harus menempatkan diri sesuai dengan lingkungan disekitarnya yang terdiri dari berbagai individu dengan latar belakang yang berbeda-beda (Idi, 2014). Sejalan dengan pendapat (Hamalik, 2013)

lingkungan hakikat nya dapat berubah bergantung kondisi oleh karena itu masing-masing individu harus bisa beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Untuk itu kurikulum berfungsi sebagai sarana pendidikan agar setiap individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang berbeda-beda.

#### 1) Fungsi Integrasi

Akibat dari kemajuan teknologi dan informasi akan terjadi perubahan dalam kehidupan sosial. Fungsi kurikulum ialah menuntun peserta didik agar mempunyai pribadi yang integral, sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat dalam masyarakat (Idi, 2014:169).

Indonesia sendiri merupakan negara kepulauan yang terdiri dari banyak suku, bahasa dan agama sehingga terdapat banyak perbedaan dalam setiap individu. Fungsi Integrasi sangat berperan penting untuk bisa mempersatukan peserta didik yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda agar tercipta kehidupan yang aman dan tentram.

#### 2) Fungsi Perbedaan

Menurut Hamalik (2013: 14) Kurikulum seharusnya dapat menyesuaikan layanan terhadap individu yang berbeda-beda. Dari perbedaan ini akan merangsang pemikiran kritis dan kreatif setiap individu sehingga dapat berguna serta membuat perubahan sosial dalam masyarakat. Begitu juga dengan pendapat (Idi, 2014) bahwa disetiap lingkungan pasti memiliki kondisi yang berbeda-beda.

Fungsi perbedaan ini melatih para siswa agar memahami perbedaan-perbedaan yang ada disekitar mereka dan agar mereka paham cara menghadapi permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitarnya.

Setiap individu memiliki pemahaman yang berbeda terhadap suatu hal. Sehingga kurikulum berfungsi agar seseorang dapat menghadapi perbedaan-perbedaan pendapat atau pemikiran yang ada dimasyarakat.

### 3) Fungsi Persiapan

Berdasarkan Hamalik (2013: 11) fungsi persiapan memiliki peran penting dalam kurikulum. Dengan adanya fungsi persiapan ini peserta didik dilatih agar dapat meneruskan studi ke jenjang pendidikan berikutnya serta dapat dilihat strategi yang disusun sekolah untuk mendidik siswa-siswa disana. Sedangkan menurut (Idi, 2014) masing-masing lembaga pendidikan memiliki kebijakan tersendiri, peserta didik tentu harus memahami perbedaan yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Persiapan dapat melatih peserta didik untuk merencanakan masa depan mereka sehingga mereka dapat mencapai tujuan sekolah yang diinginkan.

Dengan fungsi persiapan ini dapat diketahui berbagai program yang telah dirancang pihak sekolah untuk peserta didik. Tidak hanya itu kurikulum juga sebagai bekal agar ilmu yang telah diperoleh dapat dimanfaatkan dalam masyarakat.

#### 4) Fungsi Pemilihan

Menurut (Idi, 2014) kurikulum perlu dirancang dengan fleksibel karena terdapat perbedaan dalam setiap individu yang memiliki keahlian masing-masing. Fungsi pemilihan dengan perbedaan berhubungan erat. Sehingga peserta didik dapat menentukan pilihan mereka sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki. Sehubungan dengan perbedaan dilatih untuk memahami perbedaan-perbedaan yang ada.

Fungsi pemilihan ini berguna agar peserta didik dapat memilih jalan yang akan mereka tempuh sesuai dengan kemampuan diri masing-masing. Hal ini sangat berpengaruh pada setiap individu karena mereka harus memahami kelebihan dan kekurangan pada diri mereka untuk bisa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

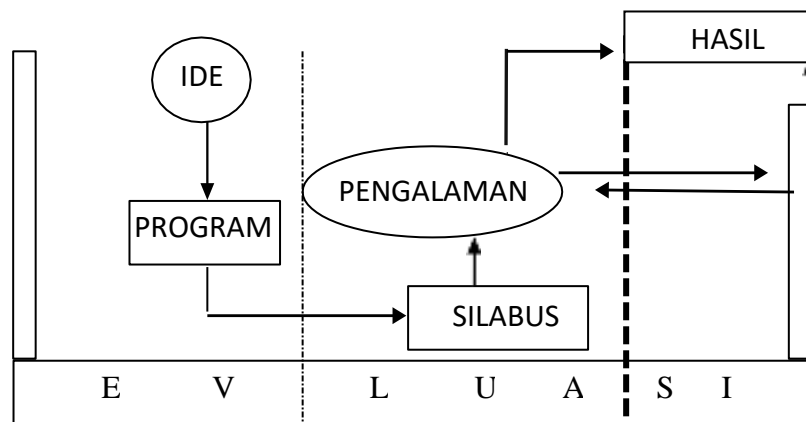
#### 5) Fungsi Diagnostik

Layanan dalam pendidikan salah satunya adalah untuk mengarahkan peserta didik agar dapat memahami dan menerima dirinya, sehingga kemampuan yang dalam diri siswa bisa dikembangkan (Idi, 2014). Agar dapat mencapai suatu prestasi peserta didik harus memahami letak kelebihan serta kekurangan yang dimiliki. Melalui fungsi diagnostik ini siswa dapat dibimbing agar berkembang dengan baik.

#### f. Proses Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum dapat dilihat berdasarkan skala yang berbeda, pada skala kecil dapat berupa pengembangan program yang akan diterapkan. Sedangkan pada skala besar dengan proses pengembangan berkelanjutan (Bens et al., 2021). Program pendidikan berupa bentuk kegiatan pembelajaran, tujuan meningkatkan perkembangan serta kemajuan peserta didik.

Menurut (Muhaimin, 2014) pengembangan kurikulum bermakna proses mengaitkan komponen-komponen agar tercipta kurikulum yang lebih baik. Berdasarkan pendapat tersebut terdapat beberapa proses dalam pengembangan kurikulum seperti berikut :



**Gambar 2. 1 Proses Pengembangan Kurikulum**

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses pengembangan kurikulum melalui alur perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi. Penjabaran dari proses di atas sebagai:

### 1. Perencanaan

Pada proses pembuatan kurikulum dimulai dengan mendefinisikan dan memperluas konsep agar membentuk suatu program. Kebutuhan, perencanaan visi, penilaian kurikulum, observasi pengetahuan, perkembangan zaman globalisasi, atau perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, semuanya dapat menjadi sumber gagasan dalam perencanaan.

### 2. Pelaksanaan

Kemudian ide yang didapat dituangkan dalam dokumen berisi rancangan program dengan format silabus.

### 3. *Monitoring*

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bentuk lanjutan dari silabus yang berisi berbagai tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### 4. Evaluasi

Setelah penerapan RPP dalam pembelajaran, dilakukan evaluasi untuk mengetahui keefektifannya. Dari hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan masukan untuk memperbaiki kurikulum kedepannya (Laksono et al., 2022).

## 2. Ulumul Qur'an

### a. Pengertian Ulumul Qur'an

Istilah Ulumul Qur'an merupakan dua kata yang berasal dari Bahasa Arab, yakni kata Ulum dan Al-Qur'an. *Ulum* berasal dari kata *ilm* yang memiliki arti Ilmu-ilmu atau Pengetahuan (Hermawan, 2016). *Al-ilm* memiliki makna yang sama dengan kata *al-ma'rifah* dan *al-fahm* yaitu pengetahuan sebenar-benarnya terhadap sesuatu dengan landasan yang diyakini, yaitu cahaya yang berasal dari Allah untuk menuntun batin. *Ulum* merupakan kata jama' dari *ilm* yang berarti kumpulan dari beberapa ilmu yang saling berkaitan satu sama lain, seperti Ilmu-ilmu bahasa Arab yang terdiri dari ilmu nahwu, shorof, balaghah, badi', bayan dan sebagainya. Tidak hanya bahasa Arab namun juga berkaitan dengan Ilmu-ilmu umum seperti biologi, matematika, kimia dan lain-lain.

Dalam KBBI Ilmu berarti pengetahuan ataupun kepandaian yang memerlukan segala upaya dalam menganalisis, mendapatkan serta memajukan pemahaman manusia tentang realitas dikehidupan nyata manusia (<https://kbbi.web.id/ilmu>). Ilmu tidak hanya berkaitan dengan permasalahan situasi alam namun juga memiliki hubungan dengan batin. Oleh karena itu Ilmu sangat diperlukan karena merupakan sumber pengetahuan manusia dari seluruh kalangan, untuk menjalani kehidupan manusia membutuhkan



berbagai ilmu sebagai pedoman agar terarah dan tidak tersesat kedalam kebodohan.

Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan Allah kepada Rasulullah SAW dalam bahasa Arab. Asal kata Al-Qur'an yaitu dari kata Qara'a – yaqrau – qur'an yang memiliki arti menghimpun dan mengumpulkan huruf kehuruf dan juga kata perkata secara teratur dalam ucapan yang tertata (Al-Qaththan, 2006).

Menurut ulama bahasa serta ulama ushul fiqh definisi Al-Qur'an adalah Kalam ataupun Firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang ketika dibaca mendapat pahala, lafadznya mengandung mukjizat, ketika diturunkan secara mutawatir (berangsur-angsur), ditulis dalam mushaf diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.

Umat Islam menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman untuk merencanakan dan menjalankan kehidupan mereka di dunia ini dan di akhirat kelak. Karena Al-Qur'an adalah sumber utama dari semua sumber hukum dalam kehidupan dan Al-Qur'an merupakan pedoman hidup, umat Islam dituntut untuk berusaha memahami dan mengamalkan isinya. Pengetahuan dan pemahaman Al-Qur'an harus digunakan dalam kehidupan sehari-hari, karena Al-Qur'an membahas masalah-masalah yang dihadapi manusia di semua bidang kehidupan, termasuk spiritual, fisik, sosial, ekonomi, dan politik. Islam merupakan agama yang tidak lekang oleh waktu dan

karena Al-Qur'an memiliki penekanan yang kuat pada kebenaran universal yang dapat menjadi landasan bagi tindakan manusia dan sesuai untuk segala usia dan situasi, maka Al-Qur'an selalu mendapatkan kelayakan setiap saat dan tempat.

Ulumul Qur'an bukan merupakan hal yang asing dikalangan para ulama yang sudah ada pada masa sebelum pembukuan Al-Qur'an, karena ilmu-ilmu yang terkandung dalam Al-Qur'an sudah melekat dengan diri mereka. Namun untuk definisi dari Ulumul Qur'an yang berupa istilah baaru muncul di era periode akhir abad ketiga menjelang berganti abad keempat Hijriyah.

Ada beberapa definisi Ulumul Qur'an yang dirumuskan oleh para ulama, menurut (Al-Qaththan, 2006) Ulumul Qur'an merupakan Ilmu yang mencakup pembahasan yang bersangkutan dengan Al-Qur'an, dari sudut asbabun nuzul (sebab diturunkannya), penggabungan Al-Qur'an serta penulisan yang dilakukan secara runtut, wawasan mengenai ayat-ayat yang turun di Makkah dan Madinah dan berbagai pengetahuan yang berhubungan dengan Al-Qur'an.

Sedangkan menurut Al-Zarqani Ulumul Qur'an merupakan beberapa pembahasan yang bersangkutan dengan Al-Qur'an dari sudut turunnya, kodifikasi (pengumpulan), urutan penulisan, bacaannya, mukjizat, nasikh mansukh serta penolakan terhadap hal-hal yang dapat memicu keraguan Al-Qur'an dan hal selainnya. Kedua pendapat tersebut hampir sama namun dalam pendapat Az-

Zarqani memaparkan bahwa Al-Qur'an itu mutlak dan sebagai bukti atas hal-hal yang banyak diragukan (Sholihah, 2020).

b. Tujuan Mempelajari Ulumul Qur'an

Tujuan mempelajari ilmu-ilmu Al-Qur'an dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tujuan internal dan eksternal. Tujuan internal, seperti yang dijelaskan oleh Muhammad Ali al-Shabuni, adalah untuk memahami Al-Qur'an sebagai Kalam Allah SWT dengan mengikuti petunjuk dari Rasulullah Saw. . Baik itu berupa keterangan atau penjelasan, dan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an oleh para sahabat dan tabi'in. Selain itu, tujuan internal juga mencakup pengenalan terhadap cara-cara ahli tafsir serta keterampilan yang mereka miliki dalam bidang tafsir, serta persyaratan-persyaratan dan hal-hal lain yang terkait dengan ilmu-ilmu Al-Qur'an.

Sedangkan tujuan eksternal adalah untuk melindungi keutuhan Al-Qur'an dari rencana buruk kaum-kaum yang tidak mengimani Al-Qur'an. Melalui Ulumul Qur'an umat islam dapat memahami serta mengukuhkan keaslian Al-Qur'an (Suma, 2013: 10).

Menurut Al-Abrasyi pembentukan nilai-nilai luhur dan akhlak mulia merupakan tujuan utama pendidikan Islam. Para ulama dan cendekiawan muslim berupaya menanamkan akhlak yang baik pada siswa, menyerap ilmu ke dalam jiwa mereka, melatih mereka untuk menjunjung tinggi akhlak dan menahan diri dari perbuatan maksiat, dan mendorong mereka untuk berpikir secara spiritual dan

dengan insaniyyah (kemanusiaan yang jernih), menggunakan waktu. untuk mempelajari ilmu-ilmu duniawi dan agama secara bersamaan terlepas dari potensi keuntungan materi.

Begitupun dengan mempelajari Ulumul Qur'an ada beberapa tujuan dalam pembelajarannya untuk mencapai hal yang telah ditentukan, seperti :

- 1) Memahami kitab Al-Qur'an dari proses diturunkan wahyu pertama kepada nabi Muhammad SAW hingga menjadi kitab Al-Qur'an yang sekarang. Dengan ulumul qur'an dapat dipahami cara wahyu Al-Qur'an sampai ke Rasulullah SAW serta dibaca lalu mengajarkan dan menerangkan tafsir dari ayat tersebut kepada para sahabat. Umat islam menjadi paham mengenai kitab suci mereka sehingga dapat menjaganya dengan merawat, menghafal, menafsirkan serta menetapkan hukum berdasarkan Al-Qur'an.
- 2) Sebagai sarana dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an serta mempelajari maknanya dan dapat mengamalkan hukum yang telah ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena prinsip-prinsip atau hukum-hukum ajarannya harus dipahami dan dipraktikkan untuk menafsirkan ayat-ayat dengan benar, memahami isinya, dan menggali makna dan kebijaksanaan yang tersembunyi dalam kitab. Karena hanya dengan memahami dan memahami wacana Ulumul Qur'an ini, dengan

begitu baru akan dapat membaca ayat-ayat dengan benar dan sesuai aturan.

- 3) Sebagai alat untuk menyangkal kaum nonmuslim yang menolak kebenaran Al-Qur'an dengan menganggap bahwa Al-Qur'an berasal dari perkataan Nabi Muhammad SAW ataupun dari beberapa kalangan seperti raja dari masing-masing abad yang mengelak kebenaran kitab ini, untuk itu umat islam harus menjunjung tinggi kesucian, kemuliaan, dan keagungan kitab sucinya guna menegakkan fungsinya, dengan mempertahankan keberadaan dan tujuan kitab suci ini (Drajat, 2017: 15).

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Ulumul Qur'an

Terdapat perbedaan pendapat antara para ulama tentang ruang lingkup pembahasan Ulumul Qur'an. Menurut pendapat mayoritas ulama, obyek pembahasan ulumul qur'an berada antara ilmu-ilmu bahasa Arab dan ilmu-ilmu pengetahuan agama Islam yaitu ilmu yang membahas al- Qur'an sebagai pedoman hidup dan mukjizat. Adapun as-Suyuti memasukkan ilmu pengetahuan umum seperti, ilmu Alam, Kimia, dan ilmu Kedokteran ke dalam Ulumu Qur'an (Mukhtar, 2013: 7).

Dapat dipahami bahwa ulumul-Qur'an meliputi berbagai disiplin ilmu yang membantu dalam memahami al-Qur'an dengan benar, menjelaskan makna al-Qur'an, dan mengungkapkan kebenaran al-Qur'an. Disiplin ilmu ini mencakup ilmu bahasa

Arab, ilmu agama, dan ilmu-ilmu umum yang sesuai dengan fokus penelitiannya atau ayat yang sedang ditafsirkannya.

Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk membantu mengungkapkan kebenaran yang terkandung dalam al-Qur'an. Menurut definisi para ulama tentang ulumul qur'an terlihat jelas bahwa istilah tersebut mengacu tentang Al-Qur'an, dalam ruang lingkup pembelajaran ulumul qur'an membahas segala sesuatu yang berhubungan dengan Al-Qur'an mulai dari sebab turun, urutan, kodifikasi, bacaan, mukjizat, serta hukum-hukum didalamnya. Pembahasan dalam ulumul qur'an cukup luas karena berkaitan dengan berbagai aspek dalam Al-Qur'an mulai dari ilmu-ilmu agama seperti tafsir, qira'ah serta ijaz, begitupun ilmu bahasa Arab juga merupakan bagian Ulumul Qur'an.

Berdasarkan pendapat Hasbi Ash-Shiddie pembahasan dalam Ulumul Qur'an diklasifikasikan menurut tema-temanya, yaitu :

- 1) Pembahasan yang berhubungan dengan turunnya Al-Qur'an (Nuzulul Qur'an) seperti tempat dan waktu diturunkannya surah atau ayat Al-Qur'an, penyebab diturunkan ayat atau surah serta sejarah diturunkannya.
- 2) Pembahasan mengenai sanad (urutan periwayat) yang berkaitan dengan enam persoalan yaitu mutawatir, syadz, ahad, para periwayat dan penghafal Al-Qur'an, berbagai qiraat (bacaan) nabi, dan juga berbagai cara penerimaan riwayat (*kaifiyat al-tahammul*).

- 3) Pembahasan mengenai cara membaca Al-Qur'an yang meliputi waqaf, imalah, ibtida', mad, idgham dan meringankan bacaan hamzah.
- 4) Pembahasan tentang lafaz yang berkaitan dengan mu'rab, gharib, musytarak, majaz, muradif, isti'arah dan tasyibih.
- 5) Pembahasan makna Al-Qur'an yang berkaitan dengan hukum, yakni lafal 'amm yang tetap bersifat umum, 'amm dengan maksud khusus, 'amm yang dikhususkan atas sunnah, nash juga zhahir, mufashshal, mujmal, manthuq, mafhum, muhkam, muqayyad, muthlaq, mutasyabih, mu'akhar, musykil, nasikh mansukh, muqaddam dan sebagainya.
- 6) Pembahasan mengenai makna Al-Qur'an yang berkaitan dengan lafaz seperti ijaz, fashl serta washl, ithnab, qashr dan musawah (Ajahari, 2018: 26).

Berdasarkan pembagian tersebut dapat dipahami bahwa inti pembahasan Ulumul Qur'an menjadi dua bagian, yakni: Pertama, ilmu yang berkaitan dengan riwayat yang didapat dengan cara mempelajari beragam cara membaca (qiraat), tempat serta waktu diturunkannya ayat atau surah dan asbabun nuzul (sebab diturunkannya). Kedua, Ilmu Dirayah yaitu ilmu yang didapat dengan cara menelaah contohnya wawasan mengenai lafaz yang gharib (asing), ayat-ayat nasikh serta mansukh dan lainnya.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini bukan termasuk penelitian baru karena terdapat beberapa penelitian mengenai pengembangan kurikulum sebelumnya, yaitu :

Pertama, penelitian dari Rizka Arista Sofiyana (2018) yang berjudul “Pengembangan Kurikulum pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Keberbakatan (Studi Kasus SMA Muhammadiyah 10 Surabaya)”. Penelitian memaparkan tentang pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah keberbakatan (SMA Muhammadiyah 10 Surabaya). Di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya tersebut menerapkan program keberbakatan sehingga dalam pengembangan kurikulumnya SMA Muhammadiyah 10 Surabaya yang dikenal juga sebagai SMAM X menyisipkan pendidikan agama islam kedalam semua mata pelajaran seperti matematika, bahasa, pendidikan kewarganegaraan, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam serta muatan lokal lainnya.

Letak persamaan penelitian yaitu membahas pengembangan kurikulum. Sisi perbedaannya terdapat pada mata pelajaran yang diteliti, dalam penelitian tersebut meneliti pada mata pelajaran agama islam di sekolah keberbakatan sedangkan pada penelitian ini fokus terhadap pengembangan kurikulum pada mata pelajaran ulumul qur’an.

Kedua, penelitian dari Rosa Muthoharoh (2021) yang berjudul “Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada Program Sistem Kredit Semester 2 Tahun di MAN 1 Pasuruan”.



Kesimpulan dari penelitian tersebut MAN 1 Pasuruan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) dalam kurikulumnya, sehingga peserta didik dapat memilih mata pelajaran sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki. Namun tetap ada pilihan mata pelajaran yang wajib diambil. Pada mata pelajaran Qur'an Hadits ada total 6 sks yang wajib ditempuh oleh para murid.

Letak persamaan penelitian yaitu tentang pengembangan kurikulum sedangkan perbedaannya terdapat pada mata pelajaran, sistem yang diterapkan serta lokasi penelitian. Di penelitian tersebut dalam pengembangan kurikulum Al-Qur'an Hadits menggunakan sistem kredit semester.

Paparan diatas dapat diringkas dalam tabel, sebagai berikut :

**Tabel 2. 1 Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Nama Peneliti	Tahun	Metode	Hasil
1	Rizka Arista S	2018	Kualitatif	1) Perencanaan Kurikulum PAI di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dilakukan sesuai aturan dari dinas pendidikan yang terdiri dari rencana pekan efektif, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, dan juga silabus. 2) Pelaksanaan kurikulum secara tertulis memiliki tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup.

				3) Perkembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya ini, dimulai dari penggunaan kurikulum KTSP sebagai kurikulum semua mata pelajaran, kemudian beralih kepada kurikulum 2013 dengan tetap beriringan dengan kurikulum keberbakatan.
2	Rosa Muthoharoh	2021	Kualitatif	<p>1) Perencanaan kurikulum Al-Qur'an Hadits pada Sistem Kredit Semester (SKS) 2 tahun di MAN 1 Pasuruan yang telah dirumuskan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terdiri dari kalender pendidikan, rincian pekan efektif, (RPE), program tahunan (prota), program semester (promes), analisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)</p> <p>2) Pelaksanaan kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada program Sistem Kredit</p>

				<p>Semester 2 Tahun guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan belajar mandiri.</p> <p>3) Kurikulum yang digunakan MAN 1 Pasuruan merupakan kurikulum K-13 serta Kurikulum Madrasah yakni Kurikulum Pendidikan Islam dan Bahasa Arab dimana kedua kurikulum tersebut disusun secara nasional.</p>
--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini:

Pertama, Penelitian Rizka Arista Sofiyani meneliti pengembangan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan pada penelitian ini mata pelajaran yang diteliti adalah pengembangan kurikulum mata pelajaran ulumul qur'an. Selain mata pelajaran latar tempat penelitian juga berbeda, penelitian rizka dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya yang kurikulum nya mengacu pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud). Dan penelitian ini dilaksanakan di MA Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam yang berada dalam naungan pondok pesantren serta kurikulumnya mengikuti ketentuan Kementrian Agama (kemenag).

Kedua, Penelitian Rosa Muthoharoh meneliti pengembangan kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan penelitian ini meneliti

pengembangan kurikulum mata pelajaran ulumul qur'an. Walaupun tempat pelaksanaan penelitian sama-sama dimadrasah namun keduanya memiliki latar belakang yang berbeda. Penelitian Rosa Muthoharoh dilaksanakan dimadrasah aliyah negeri sedangkan penelitian ini dilaksanakan di madrasah aliyah swasta di bawah naungan pondok pesantren.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pengembangan kurikulum ulumul qur'an diperlukan di madrasah aliyah, karena ulumul qur'an merupakan mata pelajaran agama yang mempelajari berbagai ilmu yang ada di Al-Qur'an. Sebagai pedoman hidup kita harus mempelajari berbagai pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur'an sehingga diperlukan ilmu untuk mempelajari Al-Qur'an.

Agar penerapannya sesuai dengan lingkup madrasah, kurikulum ulumul qur'an perlu dikembangkan menyesuaikan dengan kemampuan anak didik serta kebutuhan dari madrasah tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus memperhatikan metode yang tepat untuk kegiatan pembelajaran ulumul qur'an. Karena sebagai pengajar, guru memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kurikulum sebab berhubungan langsung dengan peserta didik.

Pengembangan kurikulum merupakan proses yang mengaitkan komponen-komponen agar tercipta kurikulum yang lebih baik. Sehingga dalam pengembangan kurikulum terdapat beberapa proses yang dilalui dimulai dari, perencanaan atau penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dalam kurikulum diawali dengan mengemukakan ide yang

ada kemudian dikembangkan sehingga menjadi program. Setelah program terencana kemudian dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran kemudian dilakukan evaluasi dari pelaksanaan tersebut. Dari hasil evaluasi tersebut akan menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum selanjutnya.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan tujuan agar kurikulum yang diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi suatu madrasah. Begitu pula dengan madrasah aliyah di bawah naungan pondok pesantren. Berbeda dengan madrasah aliyah pada umumnya, madrasah aliyah di pondok pesantren tidak hanya menggunakan kurikulum nasional. Namun juga menggunakan kurikulum kepesantrenan atau muatan lokal, sehingga ada beberapa mata pelajaran di madrasah aliyah dibawah naungan pondok pesantren yang tidak ditemukan di madrasah aliyah lainnya.

MA Assalaam sebagai salah satu madrasah yang berada di bawah naungan pondok pesantren dan menggunakan pedoman kurikulum kurikulum Kemenag dan kurikulum muatan lokal (berbasis pondok pesantren). Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kurikulum ulumul qur'an di madrasah aliyah berbasis pondok pesantren yaitu MA Pondok Pesantren Modern Assalaam Tahun Ajaran 2022/2023.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang penelitiannya dilakukan terhadap obyek alamiah. Sehingga kehadiran peneliti tidak berpengaruh terhadap obyek karena obyek alamiah berkembang apa adanya (Sugiyono, 2019: 17). Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami berbagai fenomena yang terjadi kemudian menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang tertulis serta lisan perorangan dan sikap yang dapat diamati.

Berdasarkan pendapat tersebut metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menggambarkan proses pengembangan kurikulum ulumul qur'an pada kelas X IPA 3 Plus putri di MA Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam tahun ajaran 2022/2023.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MA Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam di Jl. Garuda Mas, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57102. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena terdapat mata pelajaran ulumul qur'an dalam kurikulum yang selama ini hanya ada di MA program keagamaan.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai bulan Mei 2023. Untuk waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan
1.	Menyusun Proposal	Oktober, November, Desember 2022
2.	Seminar Proposal	Januari 2023
3.	Menyusun Instrumen Penelitian, Pengumpulan data	Februari, Maret 2023
4.	Analisis data	April 2023
5.	Laporan Penelitian	April, Mei 2023
6.	Sidang Hasil	Juni 2023

## C. Subyek dan Informan

### 1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang berhubungan langsung untuk diteliti atau sasaran dalam penelitian. Untuk itu subyek dalam penelitian ini adalah guru ulumul qur'an dan siswi madrasah aliyah kelas X.

### 2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang berada dalam lingkup penelitian sehingga dapat mengutarakan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Adapun infroman dalam penelitian ini adalah waka kurikulum MA Assalaam dan kepala sekolah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019) memperoleh data adalah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data adalah proses yang paling strategis dan penting. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan jika mereka tidak mengetahui metode pengumpulan data. Berikut metode pengumpulan data yang digunakan :

##### **1. Metode Observasi**

Salah satu metode pengumpulan data yang dapat digunakan ketika meneliti proses-proses sosial yang diteliti adalah observasi. Upaya merumuskan masalah dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada di lapangan juga berkaitan dengan observasi.

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang cermat dan mendalam tentang fenomena yang mengelilingi seseorang atau hal-hal alam lainnya, diikuti dengan dokumentasi untuk mengungkapkan hubungan antara fenomena (Sugiyono, 2019: 297). Dalam observasi ini peneliti hadir sebanyak enam kali dikelas pada saat proses pembelajaran kitab Manna Al-Qaththan dalam pembelajaran ulumul qur'an untuk meneliti pelaksanaan pengembangan kurikulum ulumul qur'an kelas X putri di MA Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam.

##### **2. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan dua orang dengan bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab agar dapat mendeskripsikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2019:



296) . Dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dipersiapkan sebelum wawancara, peneliti menggunakan pendekatan wawancara ini untuk bertanya secara langsung kepada pihak-pihak yang dapat memberi informasi sebagai sumber data.

Wawancara akan dilakukan peneliti dengan mengajukan berbagai pertanyaan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum terhadap subyek dan informan yang terdiri dari Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran ulumul qur'an, kepala sekolah serta siswa kelas X putri di MA PPMI Assalaam.

### 3. Dokumentasi

Selain teknik observasi dan wawancara, teknik dokumentasi juga dapat digunakan. Metode ini menggunakan berbagai catatan tertulis atau catatan lain dari peristiwa sebelumnya, termasuk catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, aturan, dan kebijakan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hasil penelitian menggunakan teknik ini akan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Sugiyono, 2019: 314).

Adapun dokumen yang peneliti perlukan sebagai dokumentasi terdiri dari laporan kegiatan perencanaan pengembangan kurikulum yang terdiri dari: rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp), program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, kriteria ketuntasan minimal (kkm), kalender akademik, jurnal pembelajaran dan buku pelajaran ulumul qur'an kelas X yang menggunakan kitab Manna Al-Qaththan dengan bahasa arab.

### E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data berguna untuk melakukan pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pada penelitian ini triangulasi digunakan sebagai teknik keabsahan data. Triangulasi merupakan proses pemeriksaan data dari berbagai individu yang berbeda dengan penggunaan metode yang berbeda serta pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019: 368). Dengan begitu terdapat beberapa macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa informasi yang didapat dari berbagai sumber berbeda dan triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa keakuratan data pada sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2019: 369). Hal tersebut dilakukan agar semua data yang didapat kredibel dan terpercaya.

**Tabel 3.2 Triangulasi Sumber**

No	Data	Kepala Sekolah	Waka Kurikulum	Guru	Siswa Kelas X Putri
1.	Perencanaan Kurikulum	✓	✓	✓	-
2.	Pelaksanaan Kurikulum	✓	✓	✓	✓
3.	Evaluasi Kurikulum	✓	✓	✓	✓

**Tabel 3.3 Triangulasi Teknik**

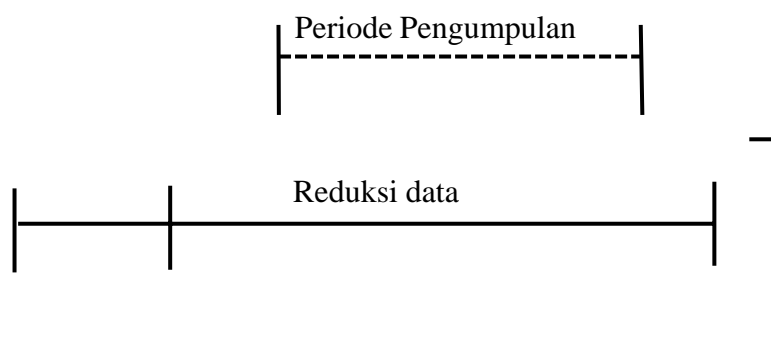
No	Data	Dokumentasi	Observasi	Wawancara
1.	Perencanaan Kurikulum	✓	✓	✓
2.	Pelaksanaan Kurikulum	✓	✓	✓
3.	Evaluasi Kurikulum	✓	✓	✓

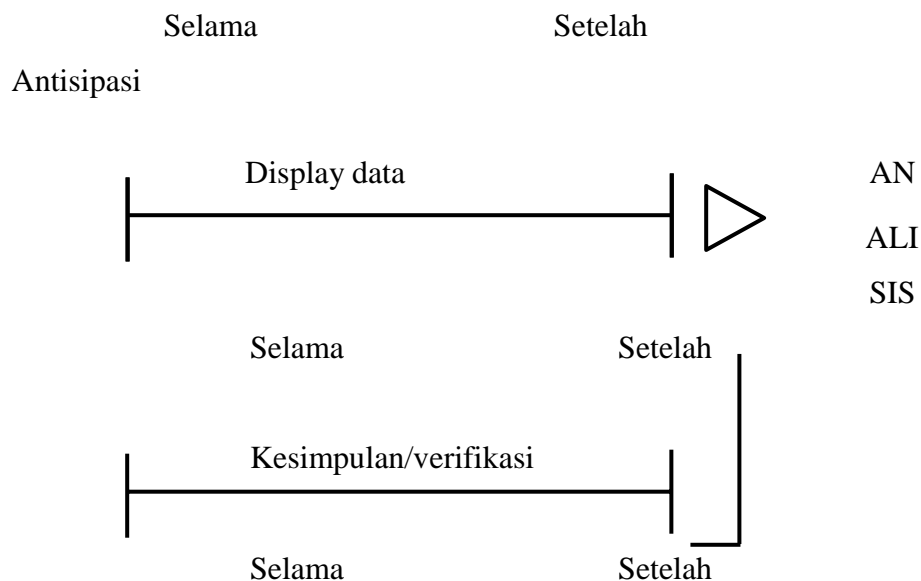
#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif telah dilakukan sejak sebelum peneliti turun lapangan. Dilakukan analisis terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Namun begitu fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti turun lapangan. Analisis data adalah proses mencari serta menyusun data secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019: 320). Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data terdapat beberapa tahap analisis data dalam penelitian kualitatif , yaitu:

Gambar 3.1 Langkah-langkah Analisis data (Sugiyono, 2019: 322)





### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih serta memfokuskan pada hal-hal yang pokok atau penting. Dengan begitu hasil data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, dan mencarinya saat diperlukan (Sugiyono, 2019: 323). Terdapat banyak data yang didapat dari informasi pada penelitian kualitatif, oleh karena itu reduksi data dilakukan secara terus menerus selama masa penelitian.

Pada penelitian ini reduksi dilakukan dari data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun koding data dapat diamati sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Koding Data**

Kode	Keterangan
D	Dokumentasi

O	Observasi
W-1	Wawancara Kepala MA MA PPMI Assalaam
W-2	Wawancara Waka Kurikulum MA PPMI Assalaam
W-3	Wawancara Guru Mata Pelajaran Ulumul Qur'an
W-4	Wawancara Siswa Kelas X Putri

## 2. Penyajian Data

Dalam tahap ini data yang telah direduksi dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif paling sering berbentuk teks yang bersifat naratif. Menurut Miles dan Huberman (2014) penyajian data merupakan sekumpulan informasi terstruktur sehingga dapat diambil kesimpulan. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk deskripsi yang tepat dan mudah dipahami, sehingga lebih mudah bagi para peneliti untuk mengidentifikasi potensi permasalahan yang ada.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berubah karena bersifat sementara dan dapat berkembang ketika penelitian dilapangan. Namun apabila pada awal kesimpulan didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Fakta Temuan Penelitian**

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Visi dan Misi MA PPMI Assalaam

###### 1) Visi

“Terwujudnya siswa yang berprestasi dan *bertafaqquh Fiddin* sebagai kader umat”.(D-1/MAPPMIA)

Visi dari MA PPMI Assalam tersebut menggambarkan bahwa sebagai lembaga pendidikan MA PPMI Assalaam dapat menciptakan siswa yang tidak hanya berprestasi dan menguasai berbagai ilmu namun juga memiliki pemahaman tentang agama islam dengan baik, agar di masa depan dapat menjadi penerus umat yang berkualitas.

###### 2) Misi

- a. Menumbuhkan budaya ilmiah dan semangat berprestasi.
- b. Mengintegrasikan ilmu alam, sosial dan nilai-nilai keislaman.
- c. Menumbuhkan kesadaran religius dalam perspektif rahmatan lil’alamin.
- d. Mewujudkan madrasah yang berkualitas sebagai tempat bertafaqquh fiddin.

Untuk mewujudkan visi berdasarkan D-1, MA PPMI Assalaam menguraikan beberapa langkah melalui

empat misi. Misi tersebut disusun berdasarkan visi sekolah. Terdapat relevansi antara visi dengan misi yang ada pada lembaga pendidikan. Berikut merupakan relevansi antara visi dan misi :

**Tabel 4.1 Relevansi Visi dan Misi**

No.	Visi	Misi
1)	Terwujudnya siswa yang berprestasi	Menumbuhkan budaya ilmiah dan semangat berprestasi.

Tabel 4.1, Budaya ilmiah ditanamkan dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya agar siswa menjadi tertarik dan memiliki semangat dalam meraih prestasi. Tumbuhnya budaya ilmiah dalam diri siswa dapat dipengaruhi dari metode yang digunakan guru ketika mengajar. Oleh sebab itu guru dapat menanamkan beberapa budaya ilmiah dalam kegiatan belajar mengajar seperti budaya membaca, budaya menulis dan budaya berdiskusi. Serta di luar kelas dapat mengikuti atau berperan aktif pada forum/organisasi ilmiah.

Selain penanaman budaya ilmiah, siswa juga harus memahami Ilmu Pengetahuan serta agama untuk menjadi siswa yang berprestasi dan dapat menyeimbangkan kehidupan di dunia dan di akhirat, hal tersebut relevan dengan visi dan misi sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Relevansi Visi dan Misi**

No.	Visi	Misi
1)	Terwujudnya siswa yang berprestasi dan bertafaqquh Fiddin sebagai kader umat	Mengintegrasikan ilmu alam, sosial dan nilai-nilai keislaman.

Tabel 4.2, Ilmu Pengetahuan merupakan ilmu yang harus dikuasai oleh siswa agar menjadi siswa yang berprestasi. Tidak hanya ilmu pengetahuan, siswa juga membutuhkan pemahaman pada ilmu agama untuk menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat. Oleh karena itu diperlukan integrasi antara ilmu pengetahuan alam, sosial serta agama agar siswa tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan namun juga ilmu agama. Dan dapat menjadi siswa yang berprestasi serta pribadi yang bermanfaat bagi umat.

Apabila sudah menguasai ilmu maka siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar siswa dapat mengamalkan berbagai pengetahuan khususnya ilmu agama maka perlu ditanamkan melalui berbagai kegiatan ibadah. Hal tersebut relevan dengan visi dan misi sebagai berikut :



**Tabel 4.3 Relevansi Visi dan Misi**

No.	Visi	Misi
1)	Terwujudnya siswa yang berprestasi dan bertafaqquh Fiddin sebagai kader umat	Menumbuhkan kesadaran religius dalam perspektif <i>rahmatan lil'alam</i> .

Tabel 4.3, Islam mempunyai julukan rahmatan lil'alam yang berarti agama islam penuh dengan rahmat. Agama Islam merupakan agama yang hadir dengan membawa kedamaian, rasa aman, tenang serta kasih sayang. Agar siswa dapat memahami dan mengamalkan berbagai ajaran islam dengan baik, perlu di tanamkan melalui pembelajaran atau dengan pembiasaan ibadah. Sehingga apabila sudah tertanam dengan baik lama kelamaan akan tumbuh kesadaran religius yang sejalan dengan julukan islam rahmatan lil'alam.

Pembiasaan kegiatan ibadah dapat mengantarkan suatu madrasah menjadi madrasah yang berkualitas karena hal itu merupakan suatu kelebihan dalam madrasah. Hal tersebut relevan dengan visi dan misi sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Relevansi Visi dan Misi**

No.	Visi	Misi
1)	Terwujudnya siswa yang berprestasi dan	Mewujudkan madrasah yang berkualitas sebagai tempat

	<i>bertafaqquh fiddin</i> sebagai kader umat	<i>bertafaqquh fiddin.</i>
--	---	----------------------------

Tabel 4.4, Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal tempat menimba ilmu yang memiliki ciri khas keagamaan. Sehingga madrasah tujuan yang berbeda dari sekolah umum biasa, madrasah berfokus untuk menciptakan generasi dengan keunggulan tafaqquh fiddin. Begitu juga dengan MA PPMI Assalaam yang berusaha mewujudkan madrasah bertafaqquh fiddin dengan mempelajari berbagai hal yang telah diturunkan oleh Allah kepada para Rasul serta menelaah berbagai hal yang pernah terjadi pada manusia.

## 2. Deskripsi Data Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Ulumul Qur'an di MA PPMI Assalaam

Pada bagian deskripsi data, penyajian data hasil penelitian akan dijabarkan sesuai dengan rumusan masalah yaitu tentang pengembangan kurikulum mata pelajaran Ulumul Qur'an di MA PPMI Assalaam. Proses pengembangan kurikulum terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

### a. Perencanaan Kurikulum Mata Pelajaran Ulumul Qur'an di MA PPMI Assalaam

Perencanaan kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam lembaga pendidikan. Melalui perencanaan kurikulum, semua program, baik yang terkait dengan kurikulum

maupun kegiatan ekstrakurikuler, dipikirkan secara teliti. Hal ini melibatkan penyusunan rencana tertulis yang fleksibel, sesuai dengan perkembangan zaman dan aspirasi lembaga pendidikan, seperti sekolah atau madrasah. Salah satu aspek perencanaan kurikulum adalah terkait dengan mata pelajaran. Dalam konteks ini, peneliti fokus pada pengkajian mata pelajaran Ulumul Qur'an.

Perencanaan kurikulum mata pelajaran Ulumul Qur'an di MA PPMI Assalaam dipaparkan dalam perangkat pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru mata pelajaran Ulumul Qur'an. Pemaparan perangkat pembelajaran tersebut berbentuk kalender pendidikan, rincian pekan efektif (RPE), program tahunan (prota), program semester (promes), analisis kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan silabus.

Kalender pendidikan dan rincian pekan efektif telah ditetapkan oleh pihak sekolah/madrasah. Namun untuk perangkat pembelajaran lainnya menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk menyusunnya. Hal ini berlaku baik untuk kelas program unggulan maupun kelas reguler. Sebagaimana yang dikatakan ustadz Mahyani selaku guru mata pelajaran ulumul qur'an:

“Ketika disuruh untuk menyusun perangkat pembelajaran, perangkat nya itu per angkatan, jadi untuk satu angkatan kelas X yang membuat saya dengan ustadz Zaki. Tidak ada perbedaan antara kelas X reguler dan Program Unggulan secara dokumen seperti prota, promes, silabus dan rrp.”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang pernyataan ustadz Hernawan selaku waka kurikulum:

“Untuk perencanaan perangkat pembelajaran kita serahkan kepada pengampu mata pelajaran ulumul qur’an. Dalam hal ini ustadz Mahyani dan ustadz Zaki yang bersangkutan menyusun perangkat pembelajaran untuk kelas X-XII.”

Sehingga untuk perencanaan perangkat pembelajaran seperti prota, promes dan silabus disusun secara bersama-sama oleh para pengampu mata pelajaran ulumul qur’an yaitu ustadz Mahyani dan ustadz Zaki. Berbagai perangkat pembelajaran tersebut disusun pada awal tahun pembelajaran.

Di MA Pondok Pesantren Assalaam Surakarta, untuk kurikulum ulumul qur’an yang digunakan adalah kurikulum 2013, kurikulum kemenag dan kurikulum kepesantrenan. Hal ini sesuai dengan pernyataan ustadz Farid selaku kepala MA Pondok Pesantren Assalaam Surakarta:

“Jadi sekolah atau madrasah tentu berbeda walaupun secara umum sama dalam hal kurikulum. Kami mengacu pertama dari peraturan karena MA PPMI Assalaam merupakan lembaga resmi jadi kurikulumnya mengacu kepada pemerintah. Tetapi lebih spesifik pada kurikulum kemenag, jadi kita menyesuaikan kurikulum yang digunakan kemenag meskipun ketika di pondok akan kita ramu. Kurikulum Kemenag tadi kita padukan dengan kurikulum kepesantrenan sehingga kurikulum yang diterapkan di Madrasah Aliyah kita ini gabungan dari beberapa kurikulum tadi.”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang dinyatakan ustadz Hernawan selaku waka kurikulum:

“Secara administratif kami menggunakan kurikulum 2013, namun untuk pelaksanaannya kita punya kurikulum sendiri,

disesuaikan dengan madrasah kami yang berada di bawah naungan pondok pesantren.”

Sehingga dapat dipahami bahwa kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran ulumul qur'an secara administratif menggunakan kurikulum 2013, yang kemudian disesuaikan dengan kurikulum kemenag dan kurikulum kepesantrenan.

Dari beberapa perangkat pembelajaran yang disebutkan sebelumnya, berikut penjabaran kelengkapan komponen-komponen silabus sesuai dengan D-02:

**Tabel 4. 5** Kelengkapan Komponen-komponen Silabus

Indikator	Kelengkapan	
	Ya	Tidak
Kompetensi Inti	✓	-
Kompetensi Dasar	✓	-
Materi Pembelajaran	✓	-
Kegiatan Pembelajaran	✓	-
Penilaian	✓	-
Alokasi Waktu	✓	-
Sumber Belajar	✓	-

Tabel 4.5 berisi berbagai indikator yang terdapat dalam silabus. Dan silabus yang disusun oleh guru mata pelajaran ulumul qur'an sudah sesuai karena sudah memuat berbagai komponen yang terdapat pada silabus.

Ruang lingkup materi pada mata pelajaran ulumul qur'an disusun berdasarkan bahan ajar sekaligus sumber pembelajaran yaitu kitab *Mahabits Fii Ulumul Qur'an* karya Manna Al-Qaththan yang menjadi sumber utama dalam proses pembelajaran. Sebagai bahan ajar kitab *Mahabits Fii Ulumul Qur'an* tersebut dibagi menjadi dua jilid, jilid I untuk kelas X dan jilid II untuk kelas XI dan XII. Sehingga ruang lingkup materi menyesuaikan pada kitab tersebut.

Hal ini dilakukan untuk mempermudah ketika proses pembelajaran. Sebagaimana pernyataan ustadz Mahyani:

“Untuk bahan ajar kita menggunakan kitab mahabits fi ulumul qur'an karya Manna Al Qaththan untuk mempermudah ketika kegiatan pembelajaran kitab tersebut dibagi menjadi 2 bagian, jilid I untuk kelas X dan jilid II untuk kelas XI dan XII.”

Metode pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan metode pembelajaran kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Untuk alokasi waktu diperpekan pada kegiatan pelaksanaan kurikulum ulumul qur'an yaitu 45 menit sesuai dengan KMA 184. Adapun karena tidak hanya mengadopsi kurikulum kemenag dan penerapannya bukan pada program keagamaan namun pada program MIPA alokasi waktu diperpekan yaitu satu jam pelajaran.

b. Pelaksanaan Kurikulum Mata Pelajaran Ulumul Qur'an di MA PPMI Assalaam

Pada pelaksanaannya, kurikulum ulumul qur'an juga mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan, yaitu mengadopsi rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan aturan K13. Rencana tersebut meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Semua langkah tersebut terperinci dalam perencanaan yang disusun oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga bagian, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, ustadz memulai dengan memberikan salam dan melanjutkan dengan melakukan absensi siswa. Selain itu, ustadz juga mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis agar mereka siap untuk menerima pelajaran.

Kemudian pada kegiatan inti ustadz meminta siswa mempersiapkan kitab *Mahabits Fii Ulumul Qur'an* dan membukanya sesuai materi yang akan disampaikan setelah itu ustadz menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Ustadz menyampaikan materi dengan singkat namun padat dengan menggunakan bahasa Indonesia melalui powerpoint sehingga siswa dapat memahaminya. Ketika ustadz menjelaskan siswa menerjemahkan pada masing-masing kitabnya. Setelah itu ustadz membuka sesi tanya jawab, apabila kondisi siswa

pasif maka ustadz akan memanggil nama siswa satu persatu untuk diberi pertanyaan. Apabila siswa sudah bosan dan tidak fokus dengan pembelajaran ustadz memutar video inspirasi kehidupan atau video yang berhubungan dengan materi yang dipelajari (O/OPUM/1-4).

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa sumber yang digunakan serta materi yang disampaikan sesuai dengan perencanaan yang menggunakan kitab *Mahabits Fii Ulumul Qur'an* karya Manna Al-Qaththan yang berbahasa Arab.

Selain itu terdapat perbedaan antara metode dalam RPP dan metode yang di gunakan dalam pelaksanaan kurikulum mata pelajaran Ulumul Qur'an. Pada pelaksanaan kurikulum ustadz menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Sedangkan pada RPP di awal kegiatan inti siswa membaca materi terlebih dahulu kemudian menerjemahkan secara mandiri.

Hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami makna dari materi yang dipelajari dengan baik dan alternatif bagi waktu pembelajaran yang terbatas. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Mahyani:

“Metode nya kalau sesuai dengan rpp itu, jadi santri awal nya diminta untuk membaca terlebih dahulu lalu dikoreksi secara bersama-sama jika sudah benar maka diterjemahkan. Ideal nya santri menerjemahkan secara berkelompok lalu mempresentasikan nya. Namun karena jam pelajaran nya sedikit dan silabus nya yang banyak sehingga karena keterbatasan waktu siswa tidak menerjemahkan sendiri karena menggunakan kamus bahasa arab berbeda dengan kamus bahasa inggris”



Dengan metode yang digunakan ustadz tersebut siswa menjadi paham materi yang dipelajari, sesuai dengan pernyataan siswa:

“Untuk materinya kita sudah paham karena sudah diterjemahkan ustadz, sehingga kita tidak terlalu bingung dengan bahasanya. Tetapi kadang kita merasa bosan dan mengantuk.”

Dalam pelaksanaan kurikulum terdapat kendala karena mata pelajaran ulumul qur'an berada pada jam pelajaran terakhir, sehingga terkadang sebagian siswa mengantuk hingga tertidur. Untuk mengatasi rasa bosan dan kantuk, ustadz memutar video yang berhubungan dengan pembelajaran atau video tentang inspirasi kehidupan. Hal ini sesuai dengan pernyataan ustadz Mahyani:

“Sebenarnya hambatan nya paling yang di jam pelajaran terakhir. Nah kalau saya itu tergantung kelas nya, kalau memang mau diajar berfikir maka cukup dibangun kemudian lanjut pelajaran atau diberi tontonan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan. Saya sendiri memilih tidak memberi tontonan film-film namun memberi video-video dengan bahasa arab dan ketika mereka tidak paham akan saya terjemahkan.”

Begitupun dengan siswa yang merasa terhibur dengan video yang diputar oleh ustadz, sebagaimana pernyataan siswa:

“Biasanya kalau sudah merasa bosan dan banyak yang tidur ustadz menyelangi dengan memutar video-video motivasi untuk menginspirasi sehingga membuat kita jadi termotivasi. Sehingga kita merasa terhibur dan mengurangi rasa ngantuk dan bosan.”

Walaupun sudah memasuki semester genap, pelaksanaan kurikulum ulumul qur'an masih menggunakan silabus semester

gasal karena kompetensi dasar pada semester gasal belum terpenuhi. Hal ini terjadi akibat waktu yang terbatas dan banyaknya materi yang dipelajari. Sesuai dengan hasil W-1/WGUQ yang menyatakan:

“Dikarenakan banyak nya materi sehingga waktu yang terbatas sehingga harus menyesuaikan agar materi nya dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, tugas guru di sini menjadi sangat penting dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru perlu memiliki skala prioritas dalam menentukan materi-materi yang esensial. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga untuk mengarahkan mereka pada materi yang mungkin akan muncul dalam ujian di madrasah atau ujian lainnya.

c. Evaluasi Kurikulum Mata Pelajaran Ulumul Qur'an di MA PPMI Assalaam Surakarta

Evaluasi memegang peran penting dalam pengembangan kurikulum, hal itu dilakukan untuk mengetahui program maupun kegiatan telah terlaksana sesuai perencanaan atau belum. Dari hasil evaluasi tersebut akan menjadi masukan atau bahan dalam mengembangkan kurikulum berikutnya.

Evaluasi harus memiliki fungsi dan relevansi yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat memberikan makna dan dapat digunakan sebagai dasar untuk

meningkatkan program dan produk pendidikan. Signifikansi dari hasil evaluasi dapat diamati melalui perannya sebagai umpan balik (*feedback*) dalam kegiatan pembelajaran dan pendidikan.

Dalam tahap evaluasi kurikulum, MA Pondok Pesantren Assalaam menggunakan evaluasi model kesesuaian yaitu mengevaluasi kurikulum dengan cara menyesuaikan antara penerapan kurikulum mata pelajaran ulumul qur'an dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana dengan pernyataan kepala sekolah MA Pondok Pesantren Assalaam:

“Dalam hal ini, karena Madrasah kami berada di bawah naungan pondok pesantren sehingga kurikulum nya juga menyesuaikan dengan kurikulum kepesantrenan. Jadi walaupun tidak ada program keagamaan pada madrasah kami. Kami mengadopsi kurikulum mata pelajaran ulumul qur'an agar tercapai tujuan dari madrasah aliyah pondok pesantren Assalaam untuk menjadi madrasah yang berkualitas sebagai tempat bertafaquh fiddin.”

Setelah evaluasi kurikulum mata pelajaran ulumul qur'an ini tetap digunakan pada kurikulum madrasah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi ini dilakukan setahun sekali, sesuai dengan pernyataan ustadz Hernawan selaku waka kurikulum:

“Pada evaluasi kurikulum mata pelajaran ulumul qur'an, kita lakukan setahun sekali yaitu diakhir tahun ajaran. Kita melihat apakah pelaksanaan nya sudah sesuai atau belum. Dari situ nanti kita tentukan apakah dalam tahun ajaran berikutnya kita akan menggunakan kurikulum yang sama dengan sebelumnya atau merevisinya.”

Sejalan dengan itu, ustadz Farid selaku kepala sekolah menyatakan:

“Kami mengadakan evaluasi di akhir tahun pembelajaran untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum tersebut, ada yang perlu kami ubah atau akan tetap kami gunakan seperti sebelumnya.”

Dapat dipahami bahwa evaluasi pada kurikulum ulumul Qur'an dilakukan setahun sekali di akhir tahun ajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada tahun ajaran selanjutnya akan menggunakan kurikulum yang sama atau ada beberapa perubahan dalam kurikulum ulumul Qur'an tersebut.

Selain evaluasi pada mata pelajaran pihak sekolah juga melakukan evaluasi pada pengampu mata pelajaran ulumul qur'an. Sebab guru memiliki peran langsung dalam proses pelaksanaan kurikulum. Termasuk dalam penerapan kurikulum mata pelajaran ulumul qur'an ini kepala sekolah sangat memperhatikan kualifikasi guru yang akan mengampu ulumul qur'an. Hal ini sesuai dengan ustadz Farid selaku kepala sekolah:

“Dalam pemilihan guru merupakan langkah yang sangat penting. Kita menentukan guru berdasarkan latar belakang dan kemampuannya jika memang sesuai dengan kualifikasi maka kita akan beri amanah untuk mengampu mata pelajaran ulumul qur'an ini.”

Adapun evaluasi materi dilakukan oleh guru-guru ulumul qur'an, materi yang disampaikan sesuai dengan kitab *Manna Al-Qaththan*. Dan untuk mempermudah pemahaman siswa ustadz hanya menjelaskan inti dari materi-materi yang dipelajari.

Sebenarnya guru-guru ulumul qur'an merasa bahwa kitab *Mahabits Fii Ulumul Qur'an* ini secara bahasa cukup berat bagi siswa setingkat Madrasah Aliyah. Oleh sebab itu para pengampu

mata pelajaran ulumul qur'an memiliki rencana untuk menyederhanakan kitab tersebut. Namun hal tersebut membutuhkan banyak waktu dan pihak yang terlibat sehingga rencana tersebut belum dapat terealisasi.

Hal ini sesuai dengan pernyataan ustadz Mahyani:

“Kami sempat mengevaluasi kitab *Manna Al-Qaththan* ini, sebenarnya kami juga mengalami kesulitan ketika menerjemahkan materi kepada siswa dan materi dalam kitab ini juga cukup berat bagi siswa setingkat Madrasah Aliyah sehingga kami berencana untuk menyederhanakan kitab *Mahabits Fii Ulumul Qur'an* ini. Namun karena itu membutuhkan banyak waktu dan pihak yang terlibat sehingga belum dapat terlaksana.”

## **B. Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan fakta temuan yang telah di deskripsikan, maka hasil penelitian dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kurikulum Ulumul Qur'an di MA PPMI Assalaam. Adanya ketiga proses tersebut merupakan bentuk pengembangan kurikulum Ulumul Qur'an yang dilakukan sesuai dengan visi, misi serta tujuan madrasah. Sebagaimana menurut pendapat Bachri (2018), proses pengembangan kurikulum adalah suatu proses yang rumit terdiri dari tiga tahap utama, yaitu tahap konstruksi, tahap implementasi, dan tahap evaluasi.

Adapun beberapa tahapan dalam pengembangan kurikulum dapat dijabarkan sebagai berikut:

## 1. Tahap Perencanaan

Perencanaan kurikulum Ulumul Qur'an di MA Pondok Assalaam dengan menyusun berbagai perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, rincian pekan efektif (RPE), program tahunan (prota), program semester (promes), analisis kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan silabus.

Penemuan ini selaras dengan hasil penelitian Andini (2018) dalam merencanakan proses pengembangan kurikulum pada komponen materi kurikulum di MTs Al-Falah Cicalengka terdiri dari prota, promes dan silabus yang telah disusun oleh Kementerian Agama. Selanjutnya, silabus tersebut dikembangkan oleh para guru bidang studi masing-masing melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembuatan RPP ini harus mengacu pada Kompetensi Dasar yang terdapat dalam silabus sebagai panduan dalam merancang pembelajaran.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kurikulum ulumul qur'an, guru memiliki peran penting karena berhadapan langsung dengan peserta didik. Metode yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum atau kegiatan belajar adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Hasil penemuan ini sesuai dengan penelitian Naszirudin (et al., 2022) pada pelaksanaan kurikulum ulumul qur'an di pesantren

Baitul Qur'an Depok menggunakan beberapa metode, yaitu: metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi memiliki peran penting dalam pengembangan kurikulum untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum sudah sesuai rencana atau belum. Pada tahap evaluasi ini dilakukan di akhir tahun ajaran oleh pihak madrasah. Selain itu guru juga mengevaluasi kitab *Mahabits Fii Ulumul Qur'an* dengan pemahaman siswa. Penemuan ini selaras dengan penelitian Yusuf (et al., 2023) terdapat beberapa evaluasi pada kurikulum.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, maka penelitian tentang pengembangan kurikulum ulumul qur'an di MA PPMI Assalaam Surakarta ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

##### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan MA Pondok Pesantren Assalaam menyesuaikan dengan kurikulum pemerintah yang berlaku yaitu kurikulum 2013 yang kemudian disesuaikan dengan kurikulum kepesantrenan. Sehingga madrasah dan guru menyusun berbagai perangkat pembelajaran yang menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran yang terdiri dari: kalender pendidikan, rincian pekan efektif (RPE), program tahunan (prota), program semester (promes), analisis kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan silabus.

##### **2. Pelaksanaan**

Dalam proses pelaksanaan guru menerapkan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Akan tetapi terkadang situasi yang dihadapi berbeda dari perencanaan. Oleh sebab itu terdapat perbedaan dari metode yang diterapkan dan pencapaian materi dengan perencanaan yang telah dirancang.



### 3. Evaluasi

Evaluasi kurikulum dilakukan oleh pihak madrasah maupun guru untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum sudah sesuai dengan perencanaan atau belum. Pada tahap evaluasi ini dilakukan di akhir tahun ajaran oleh pihak madrasah. Selain itu guru juga mengevaluasi kitab *Mahabits Fii Ulumul Qur'an* dengan pemahaman siswa.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Agar selalu memantau jalannya perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan kurikulum.
- b. Lebih memberikan motivasi terhadap para guru terkait dengan sistem kurikulum yang digunakan.

### 2. Bagi Guru Ulumul Qur'an

- a. Agar lebih meningkatkan model dan strategi dalam pembelajaran.

### 3. Bagi Siswa

- a. Agar meningkatkan kemampuan bahasa arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, L. (2015). *Sejarah kurikulum sekolah menengah di Indonesia : sejak kemerdekaan hingga reformasi*. Penerbit Ombak.
- Ajahari. (2018). *Ulumul Qur'an (Ilmu-ilmu Qur'an)*. Aswaja Pressindo.
- Al-Qaththan, M. (2006). *Pengantar Studi Ulumul Qur'an* (A. El-Mazni Rafiq (trans.)). Al-Kautsar.
- Andini, G. T. (2018). Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-falah Cicalengka. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(2), 159–169.
- Arifin, Z. (2013). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Bachri, B. S. (2018). *Curriculum Development and Implementation on Higher Education in Indonesia*. 212, 496–498. <https://doi.org/10.2991/icei-18.2018.106>
- Bens, S., Kolomitro, K., & Han, A. (2021). Curriculum development: enabling and limiting factors. *International Journal for Academic Development*, 26(4), 481–485. <https://doi.org/10.1080/1360144X.2020.1842744>
- Drajat, A. (2017). *Ulumul Qur'an (Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an)*. Kencana.
- Hamalik, O. (2013). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Rosdakarya.
- Hermawan, A. (2016). *Ulumul quran : ilmu untuk memahami wahyu*. Rosdakarya.
- Idi, A. (2014). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek, Cet. Ke-3*. ArRuzz Media.
- Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183. (2019). *Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah* (p. 466).
- Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 184. (2019). *Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah* (p. 20).
- Kharomen, A. I. (2020). Metode Pembelajaran Tafsir di Sekolah Berbasis Ulumul Qur'an. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 8(2), 476–484.
- Laksono, T. A., & Izzulka, I. F. (2022). Evaluasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4082–4092.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Sage publications.
- Muhaimin. (2014). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi*. Rajawali Press.
- Mukhtar, N. (2013). *Ulumul Qur'an*. STAIN Press.

- Nahar, S. (2015). Studi Ulumul Quran. In *Perdana Publishing*.
- Nasyirudin, I., & Harfiani, R. (2022). *Kurikulum Ulumul Quran Bagi Santri di Pesantren Tahfidz*. 14(2), 188–202. <https://doi.org/10.30596/11414>
- Rusdin, R. (2017). *Kurikulum* (1st ed.). Alfabeta.
- Sholihah, H. (2020). *Pengantar Ulumul Qur'an*. Pustaka Turats.
- Sudin, A. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. UPI Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r&d* (2nd ed.). Alfabeta.
- Syaodih, N. (2011). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Rosdakarya.
- Ulfah, Y. F., Angraini, N., & Hidayati, F. N. (2021). Strategi Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 67–75.
- Yusuf, E., & Nata, A. (2023). Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01), 265–282. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.2868>

## LAMPIRAN

### Lampiran 01

#### PEDOMAN OBSERVASI

No	Rumusan Masalah	Jabaran Rumusan Masalah	Identifikasi Alat Pengumpulan Data	Jabaran Alat Pengumpulan Data
1.	Bagaimana Perencanaan Kurikulum Ulumul Qur'an di MA PPMI Assalaam Surakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru.</li> <li>• Bahan ajar atau sumber pembelajaran yang disiapkan guru.</li> </ul>	D dan W	Bahan Ajar Pembelajaran Ulumul Qur'an
2.	Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Ulumul Qur'an di MA PPMI Assalaam Surakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar.</li> <li>• Media yang digunakan dalam pembelajaran.</li> </ul>	O dan W	Pelaksanaan Kurikulum dalam Pembelajaran Ulumul Qur'an
3.	Bagaimana Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Evaluasi Pembelajaran</li> </ul>	O, D, dan W	Evaluasi Bahan

	Kurikulum Ulumul Qur'an di MA PPMI Assalaam Surakarta	Ulumul Qur'an		Ajar Pembelajaran Ulumul Qur'an
--	---	---------------	--	---------------------------------------

## Lampiran 02

### PEDOMAN WAWANCARA

- A. Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru Mata Pelajaran Ulumul Qur'an
1. Mengetahui Rencana Pengembangan Kurikulum yang dibuat oleh guru.
  2. Memahami pelaksanaan pembelajaran Ulumul Qur'an di kelas
  3. Mengetahui proses evaluasi pembelajaran Ulumul Qur'an di sekolah
- B. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ulumul Qur'an
1. Bagaimanakah penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Ulumul Qur'an ?
  2. Bagaimana tujuan kurikulum Ulumul Qur'an kelas X IPA Unggulan?
  3. Mengapa menggunakan kitab Manna Al Qaththan ?
  4. Metode serta pendekatan bagaimana yang digunakan dalam pembelajaran Ulumul Qur'an ?
  5. Bagaimana pendapat ustadz tentang pengembangan kurikulum Ulumul Qur'an di kelas X IPA Unggulan ?
  6. Bagaimana pengembangan media dalam pembelajaran Ulumul Qur'an ?
  7. Bagaimanakah proses evaluasi yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan capaian kompetensi atau hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ulumul Qur'an?
  8. Adakah kendala dalam menyusun kurikulum Ulumul Qur'an untuk kelas X Program Unggulan ?
  9. Adakah kendala yang ustadz alami dalam menerapkan Pengembangan Kurikulum pada pembelajaran Ulumul Qur'an dikelas X Program Unggulan ?

## PEDOMAN WAWANCARA

- A. Kisi-kisi Lembar Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakakurikulum
1. Mengetahui kendala yang dialami guru dalam proses pembelajaran.
  2. Mengetahui cara sekolah mengatasi kendala yang ada.
  3. Mengetahui bagaimana sekolah memonitoring guru dalam pembelajaran.
- B. Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum
1. Bagaimanakah Pengembangan Kurikulum di MA Assalaam pada Program Unggulan ?
  2. Adakah tim khusus yang dibentuk dalam rencana pengimplementasian kurikulum pada Program Unggulan?
  3. Bagaimanakah persiapan yang dilakukan sebelum mengimplementasikan kurikulum pada Program Unggulan?
  4. Bagaimanakah upaya sekolah dalam mensosialisasikan kurikulum pada Program Unggulan?
  5. Bagaimana pandangan ustad tentang pelaksanaan kurikulum ulumul qur'an dalam pembelajaran pada Program Unggulan?
  6. Mengapa menggunakan kitab Manna Al-Qaththan?
  7. Tindakan apa saja dalam memonitoring pelaksanaan kurikulum pada Program Unggulan?
  8. Apa saja hal yang perlu dievaluasi dalam menerapkan kurikulum pada Program Unggulan?
  9. Hal apa saja yang perlu dilakukan sekolah untuk memaksimalkan pengimplementasian kurikulum pada Program Unggulan?

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Wawancara dengan Siswa kelas X Program Unggulan

1. Bagaimanakah pandangan anda tentang mata pelajaran Ulumul Qur'an?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran Ulumul Qur'an dikelas?
3. Adakah kendala yang dirasakan ketika mengikuti pembelajaran Ulumul Qur'an dikelas?
4. Upaya apa yang dilakukan oleh guru ketika terdapat kendala dalam pembelajaran dikelas?
5. Bagaimana evaluasi atau pengambilan nilai mata pelajaran Ulumul Qur'an yang dilakukan guru dikelas?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan guru bila ada siswa yang tidak tuntas KKM pada saat pengambilan nilai mata pelajaran Ulumul Qur'an?



**Lampiran 03****PEDOMAN DOKUMENTASI**

- A. Visi dan Misi MA PPMI Assalaam Surakarta
- B. Rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp), silabus, kriteria ketuntasan minimal (kkm), dan Kitab Ulumul Qur'an karya Manna Al-Qaththan.
- C. Penilaian atau asesmen pembelajaran Ulumul Qur'an

## Lampiran 04

### OBSERVASI

Kode : O/OPUM/1  
 Hari : Sabtu, 11 Februari 2023  
 Waktu : 11.40 – 12.30  
 Tempat : MA PPMI Assalaam  
 Informan : Guru Ulumul Qur'an  
 Judul : Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Ulumul Qur'an di Kelas X IPA 3 Plus Putri

Fokus Kajian	Deskripsi	Makna
Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Ulumul Qur'an	<p>Pada jam pelajaran ke tujuh ustadz memasuki kelas X IPA Plus sesuai jadwal untuk mata pelajaran ulumul qur'an. Ustadz memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bismillah. Sebelum memasuki pembelajaran ustadz memberi sedikit gambaran mengenai materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang hadits qudsi. Kemudian ustadz bertanya "Apa pengertian hadits qudsi" lalu ada beberapa siswa yang menjawab "jika hadits qudsi merupakan hadits yang maknanya berasal dari Allah". Setelah itu ustadz memulai pembelajaran dengan menjelaskan pengertian hadits qudsi secara bahasa dan istilah melalui powerpoint yang berisi kalimat pengertian dalam bahasa arab dan indonesia. Ustadz menjelaskan didepan kelas sambil berjalan disekitar kelas sembari memperhatikan siswa yang siswa menerjemahkan atau tidak. Kemudian ustadz menjelaskan contoh hadits qudsi. Sebelum ustadz menjelaskan, ustadz terlebih dahulu bertanya kepada siswa "Apa perbedaan hadits qudsi dan Al-Qur'an", lalu di jawab oleh siswa "hadits qudsi merupakan wahyu yang diturunkan langsung kepada Nabi Muhammad SAW tanpa perantara</p>	Memahami pengertian hadits qudsi

	<p>sedangkan Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat". Ustadz membenarkan jawaban siswa tersebut kemudian menjelaskan perbedaan hadits qudsi dan Al-Qur'an, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan ada beberapa macam sanad dari hadits qudsi beserta contoh nya. Karena ada beberapa siswa yang tidur ustadz memanggil nama siswa satu persatu untuk menyebutkan macam-macam sanad beserta contoh nya. Ditengah kegiatan pembelajaran di jeda sejenak untuk mendengarkan kumandang adzan dhuhur. Setelah itu ustadz mengabsen kehadiran siswa dan dilanjutkan membahas tentang periwayatan hadits. Kemudian karena materi sudah selesai dan tidak ada siswa yang mau bertanya sedangkan masih tersisa waktu 10 menit lalu ustadz memutar beberapa video tentang bencana gempa yang baru-baru ini melanda negara turki setelah selesai jam pelajaran ustadz menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan berdo'a bersama dengan do'a penutup belajar kemudian diakhiri dengan salam. Siswa menjawab salam dan tidak lupa mengucapkan terimakasih dengan bahasa arab.</p>	
--	--	--

### FIELD-NOTE

Kode : O/OPUM/2  
 Hari : Sabtu, 25 Februari 2023  
 Waktu : 11.30 – 12.30  
 Tempat : MA PPMI Assalaam  
 Informan : Guru Ulumul Qur'an  
 Judul : Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Ulumul Qur'an di Kelas X IPA 3 Plus Putri

Fokus Kajian	Deskripsi	Makna
Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Ulumul Qur'an	<p>Ustadz memasuki kelas dengan membuka pintu kemudian mempersiapkan laptop untuk pembelajaran sedangkan siswa mempersiapkan diri untuk pembelajaran dengan mengambil buku serta kembali ke tempat duduk masing-masing setelah membuat prakarya. Posisi duduk pada pembelajaran kali ini masih seperti sebelumnya, yaitu terdiri dari meja dan bangku yang tersusun menjadi 4 baris menghadap papan tulis. Tiap bangku diisi oleh 2 siswa. Ustadz membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam yang kemudian di jawab oleh siswa. Karena masih ada beberapa siswa yang tidur maka ustadz memperingatkan untuk bangun dan siswa yang tidak tidur membantu dengan membangunkan siswa yang masih tidur untuk memulai pembelajaran. Materi yang dipelajari hari ini adalah perbedaan hadits qudsi dan Al-Qur'an. Seperti biasa pembelajaran kali ini menggunakan kitab Ulumul Qur'an karya Manna Al-Qaththan. Ustadz memberitahu untuk membuka kitab ulumul qur'an halaman 20 sesuai yaitu tentang perbedaan hadits qudsi dan Al-Qur'an. Ustadz pun berkeliling untuk memastikan siswa sudah membuka bukunya sesuai perintah lalu ustadz menjelaskan materi melalui lcd yang berisi materi dengan bahasa yang sudah disertai</p>	<p>Hadits qudsi dan Al-Qur'an memiliki beberapa perbedaan. Namun manusia tidak akan dapat membuat syair yang makna atau lafadz nya menyamai Al-Qur'an.</p>

	<p>terjemahan bahasa Indonesia nya. Ustadz menjelaskan dengan berjalan di depan kelas dan siswa mencatat arti dalam kitab masing-masing. Ketika ustadz menjelaskan tentang macam-macam hadits dan memberi contoh hadits yang palsu. Selain itu ustadz menjelaskan pada zaman dahulu manusia belum percaya dengan Al-Qur'an dan menantang untuk membuat surat seperti ayat Al-Qur'an dengan memberi contoh dengan surat Al-Fill yang seakan malah menjadi menjelaskan tentang gajah dan membuat siswa menjadi tertawa. Ustadz menjelaskan bahwa manusia merupakan makhluk yang tidak mudah puas, seperti di zaman sekarang ini di Arab mereka ingin membangun bangunan yang bentuknya mirip dengan Ka'bah yang bernama New Murabba. Karena siswa penasaran ustadz pun memutar video tentang New Murabba ini. Setelah itu ustadz melanjutkan materi tentang fungsi hadits qudsi, suasana kelas hening karena siswa mencatat arti di kitab masing-masing dan mendengarkan penjelasan ustadz. Ditengah-tengah penjelasan ustadz melanjutkan mengabsen dan ternyata ada 2 siswa yang tidak hadir karena sakit tipes. Kemudian pembelajaran di jeda sejenak untuk mendengarkan adzan. Setelah selesai adzan siswa berdoa lalu ustadz melanjutkan materi tentang hadits mutawatir. Ustadz pun bertanya kepada siswa apa itu hadits mutawatir? karena belum ada yang bisa menjawab kemudian ustadz menjelaskan tentang hadits mutawatir beserta ciri-ciri nya. Salah satunya yaitu absolut, dan siswa pun bertanya apa maksud dari absolut tersebut, ustadz pun menjelaskan maksud absolut disini adalah mutlak sehingga hadits tersebut murni dari Rasulullah SAW. Perbedaan hadits qudsi dan Al-Qur'an yaitu jika Al-Qur'an lafadz serta maknanya bersumber dari Allah sedangkan hadits qudsi maknanya dari Allah sedangkan lafadz dari Nabi Muhammad. Serta jika membaca Al-Qur'an merupakan ibadah seperti dalam Q.S Al-Muzammil ayat 20. Materi pun selesai dan</p>	
--	--	--

	<p>ustadz memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya, namun siswa tidak ada yang bertanya. Karena masih ada sisa waktu ustadz memutar video motivasi singkat tentang orang yang menyandang disabilitas. Setelah waktu pembelajaran habis siswa berdoa kemudian ustadz menutup dengan mengucapkan salam.</p>	
--	---	--

### FIELD-NOTE

Kode : O/OPUM/3  
 Hari : Sabtu, 04 Maret 2023  
 Waktu : 11.30 – 12.30  
 Tempat : MA PPMI Assalaam  
 Informan : Guru Ulumul Qur'an  
 Judul : Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Ulumul Qur'an di Kelas X IPA 3 Plus Putri

Fokus Kajian	Deskripsi	Makna
	<p>Ustadz memasuki kelas dengan membuka pintu kemudian mempersiapkan laptop untuk pembelajaran sedangkan siswa mempersiapkan diri untuk pembelajaran dengan mengambil buku serta kembali ke tempat duduk masing-masing. Posisi duduk pada pembelajaran kali ini masih seperti sebelumnya, yaitu terdiri dari meja dan bangku yang tersusun menjadi 4 baris menghadap papan tulis. Tiap bangku diisi oleh 2 siswa. Ustadz membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam yang kemudian di jawab oleh siswa. Karena masih ada beberapa siswa yang tidur maka ustadz memperingatkan untuk bangun dan siswa yang tidak tidur membantu dengan membangunkan siswa yang masih tidur untuk memulai pembelajaran. Pada pertemuan hari ini melanjutkan materi perbedaan antara Al-Qur'an dan hadits qudsi. Ustadz mengingatkan perbedaan antara Al-Qur'an dan hadits qudsi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian ustadz menjelaskan berbagai perbedaan Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta dengan lafadz nya, sedangkan hadits qudsi hanya makna nya saja dan lafadz nya berasal dari Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an dibaca ketika sholat namun hadits qudsi tidak boleh dibaca ketika sholat. Dan ketika membaca al-qur'an mendapat pahala</p>	

	<p>perhuruf yang dibaca (HR. Tirmidzi). Namun pahala membaca hadits qudsi hanya secara umum saja, tidak ada spesifikasi khusus. Kemudian ustadz bertanya “apa saja perbedaan al-qur’an dan hadits qudsi?”</p> <p>Lalu siswa menjawab ada 5 perbedaan sesuai dengan penjelasan materi. Karena materi sudah selesai dan masih ada sedikit waktu siswa meminta kepada ustadz untuk memutar video inspirasi kehidupan setelah jam pelajaran habis. Ustadz menutup pembelajaran.</p>	
--	---	--



### FIELD-NOTE

Kode : O/OPUM/4  
 Hari : Sabtu, 20 Mei 2023  
 Waktu : 11.30 – 12.40  
 Tempat : MA PPMI Assalaam  
 Informan : Guru Ulumul Qur'an  
 Judul : Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Ulumul Qur'an di Kelas X IPA 3 Plus Putri

Fokus Kajian	Deskripsi	Makna
Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Ulumul Qur'an Materi Tata Cara Allah menyampaikan wahyu kepada Malaikat-malaikatnya	<p>Seperti biasanya sebelum memulai pembelajaran ustadz membuka dengan mengucapkan salam, kemudian mengabsen kehadiran siswa. Pada kegiatan pembelajaran hari ini hanya ada 12 siswa karena 12 yang lain mengikuti kegiatan camp tahfidz. Sebelum memasuki materi ustadz mengingatkan tentang materi pada pertemuan sebelumnya tentang wahyu kemudian ustadz menjelaskan berbagai tugas malaikat sesuai dengan QS. Adz-Dzariyat ayat 4 yang berarti "Dan malaikat-malaikat yang membagi urusan". Selain tugas akhirat malaikat juga memiliki tugas untuk mengatur urusan dunia, seperti mengatur berbagai musim, rezeki, jodoh dan berbagai permasalahan kehidupan sesuai dengan QS. An-Naziat ayat 5.</p> <p>Ketika ustadz menjelaskan tentang nash-nash yang saling menguatkan satu sama lain menunjukkan bahwa Allah sungguh berbicara kepada malaikat, siswa bertanya "Apa itu nash?" kemudian ustadz menjawab bahwa nash merupakan ketetapan atau penguat dari dalil-dalil sebelumnya. Setelah itu ustadz menjelaskan tentang penyampaian wahyu yang telah diterima malaikat dari Allah SWT kepada para Nabi. Ustadz mengingatkan materi dari pertemuan sebelumnya bahwa wahyu yang sifatnya tersembunyi begitu pula dengan cara penyampaiannya kepada Nabi</p>	<p>Malaikat mempunyai tugas masing-masing dan malaikat bisa menyamar menjadi berbagai wujud.</p>

	<p>Muhammad SAW yang secara diam-diam. Lalu siswa bertanya mengenai tugas dari malaikat malik ? dan ustadz menjawab bahwa tugas malaikat malik adalah menjaga neraka. Dan ada siswa yang bertanya apakah malaikat jibril itu satu? Kemudian dijawab oleh ustadz iya malaikat jibril itu hanya satu. Bukan sekelompok malaikat yang mempunyai nama jibril. Karena masih ada rasa penasaran siswa bertanya apakah malaikat pencabut nyawa (izrail) itu seperti yang sering digambarkan dalam cerita-cerita yang berpakaian hitam dan berbadan tinggi serta membawa kapak atau malaikat yang memakai baju serba putih? Lalu ustadz menjawab berdasarkan hadits arbain ke 2 tentang cerita malaikat jibril yang mendatangi Rasulullah dengan menyamar menjadi seorang laki-laki yang pakaiannya sangat putih dan memiliki rambut hitam lebat. Kemudian ustadz menjelaskan bahwa malaikat bias menyamar menjadi siapa saja dan kapan saja tanpa kita ketahui untuk menyampaikan ilmu. Sebelum pembelajaran berakhir ustadz menegaskan kembali tentang dalil tugas malaikat sesuai dengan QS. Al-Anfal ayat 12. Karena masih ada sisa waktu 5 menit ustadz memutar beberapa video tentang inspirasi kehidupan. Kemudian ustadz menutup pelajaran dengan mengucapkan salam setelah dilanjut berdo'a untuk menutup pembelajaran hari ini.</p>	
--	---	--

## Lampiran 05

### FIELD-NOTE

Kode : W-1/WGUQ  
 Hari/Tanggal : Senin, 06 Maret 2023  
 Waktu : 17.00 WIB-17.20 WIB  
 Tempat : Ruang Dewan Kyai PPMI Assalaam  
 Informan : Guru Ulumul Qur'an Kelas X IPA 3 Putri  
 Judul : Pembelajaran Ulumul Qur'an di kelas X

Hari ini saya berkesempatan untuk melaksanakan pengambilan data wawancara dengan salah satu sumber yaitu guru mapel Ulumul Qur'an sekaligus meminta data untuk keperluan penelitian.

Peneliti : Assalammu'alaikum ustadz

Guru Ulumul Qur'an : Wa'alaikumsalaam

Peneliti : Sehubungan dengan tugas akhir (skripsi) saya mengenai kurikulum Ulumul Qur'an jadi saya disini ingin bertanya mengenai perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam pembelajaran ulumul qur'an

Guru Ulumul Qur'an: Baik, silahkan

Peneliti : Jadi sebelumnya program unggulan ini kan baru ya ustadz, nah itu Bagaimana kurikulum ulumul qur'an di kelas X IPA 3 Putri ?

Guru Ulumul Qur'an : Ketika disuruh untuk menyusun perangkat pembelajaran, perangkat nya itu per angkatan, jadi untuk satu angkatan kelas X yang membuat saya dengan ustadz zaki. Tidak ada perbedaan antara kelas X regular dan Program Unggulan secara dokumen seperti prota, promes, silabus dan rrp.

Peneliti : Untuk penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Ulumul Qur'an itu sendiri bagaimana ustadz?

Guru Ulumul Qur'an : Kalau prota, promes, silabus nya kita susun secara bersama-sama sedangkan rpp disusun oleh pengajar sesuai kelas yang diampu.

Peneliti : Lalu untuk menentukan KI dan KD nya itu bagaimana ustadz?

Guru Ulumul Qur'an:

Peneliti : Berarti hanya silabus saja ya ustadz yang disusun secara bersama-sama. kalau tujuan kurikulum ulumul qur'an di kelas X IPA 3 Putri itu bagaimana ustadz?

Guru Ulumul Qur'an : Untuk kelas program unggulan lebih menitik beratkan pada dirosah islamiyah nya, dirosah islamiyah nya ada materi tambahan qira'atul mutun. Jadi ada mapel tambahan itu saja sebenarnya.

Peneliti : Untuk pembelajaran nya kan menggunakan kitab ulumul qur'an karya Manna Al-Qaththan, mengapa menggunakan kitab tersebut ustadz ?

Guru Ulumul Qur'an : Nah itu sejarah itu saya belum tau karena yang memutuskan ustadz rosyad (pengajar sebelumnya). Namun karena memang kita basis nya pondok pesantren sehingga menggunakan kitab ulumul qur'an karya Manna Al-Qaththan yang versi bahasa arab.

Peneliti : Berarti ustadz rosyad memberikan masukan ke pihak sekolah dan disetujui kemudian akhirnya pembelajaran nya menggunakan kitab Manna Al-Qaththan ini ya ustadz.

Guru Ulumul Qur'an: Iya betul

Peneliti : Lalu pada pelaksanaan pembelajaran nya metode yang digunakan itu apa saja ustadz?

Guru Ulumul Qur'an : Metode nya kalau sesuai dengan rpp itu, jadi santri awal nya diminta untuk membaca terlebih dahulu lalu dikoreksi secara bersama-sama jika sudah benar maka diterjemahkan. Ideal nya santri menerjemahkan secara berkelompok lalu mempresentasikan nya. Namun karena jam pelajaran nya sedikit dan silabus nya yang banyak sehingga karena keterbatasan waktu siswa tidak menerjemahkan sendiri karena menggunakan kamus bahasa arab berbeda dengan kamus bahasa inggris. Ilmu shorof nya juga mempengaruhi dalam memahami kalimat yang ada, jika ilmu shorof nya lemah maka itu dapat membuat siswa kesulitan ketika menerjemahkan. Sehingga saya menerangkan melalui ppt dengan materi yang berisi pengertian, dalil beserta

contohnya yang sudah diterjemahkan. Agar siswa mudah memahami dan tidak bingung dengan bahasanya dan dapat menjawab pertanyaan ketika ujian.

Peneliti : Untuk pengembangan media nya itu bagaimana ustadz ?

Guru Ulumul Qur'an : Seperti menggunakan audio visual seperti ketika membahas materi tentang qira'ah sabaah itu ustadz memutar video dari berbagai bacaan. Kalau materi yang lain mereka sudah mempunyai gambaran mengenai materi nya karena sudah dipelajari di tsanawiyah seperti hadits qudsi, asbabun nuzul dan makkiyah serta madaniyah.

Peneliti : Lalu untuk evaluasi atau capaian kompetensinya itu seperti apa ustadz?

Guru Ulumul Qur'an : Melalui ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Untuk ulangan harian dilakukan setiap bab atau jika materi nya sedikit maka menjadi dua bab.

Peneliti : Lalu dalam penilaian itu bagaimana ustadz?

Guru Ulumul Qur'an : Ya, untuk penilaian diambil ketika proses pembelajaran dan setelah nya. Ketika proses pembelajaran dilihat siswa yang aktif berdiskusi dan bisa menjawab apabila diberi pertanyaan. Dan setelah pembelajaran ada ulangan harian dengan format soal pilihan ganda dan penilaian tengah semester atau akhir semester dengan soal essay.

Peneliti : Untuk hasil dari ulangan nya itu bagaimana ustadz ?

Guru Ulumul Qur'an : Mereka mengandalkan hafalan sehingga insya' nya lemah sekali. Kadang kalau sudah tidak hafal menyerah sehingga soal tidak dikerjakan. Ya memang ada beberapa bagian penting yang harus di hafal seperti ayat-ayat Al-Qur'an.

Peneliti : Adakah kendala dalam menyusun kurikulum ulumul qur'an di kelas X IPA 3 Putri ini ustadz ?

Guru Ulumul Qur'an : Dikarenakan banyak nya materi sehingga waktu yang terbatas sehingga harus menyesuaikan agar materi nya dapat terselesaikan.

Peneliti : Apa bahan ajar yang digunakan dalam kurikulum ulumul qur'an ini ustadz?

Guru Ulumul Qur'an : Untuk bahan ajar kita menggunakan kitab mahabits fi ulumul qur'an karya Manna Al Qaththan untuk mempermudah ketika kegiatan pembelajaran kitab tersebut dibagi menjadi 2 bagian, jilid I untuk kelas X dan jilid II untuk kelas XI dan XII.

Peneliti : Nah dalam pelaksanaan pembelajaran itu apa saja kendala yang ustadz alami ?

Guru Ulumul Qur'an : Kitab Manna Al-Qaththan ini untuk mahasiswa sebenarnya. Kitab nya berat ada ustadz yang kesulitan dalam menjelaskan makna perkataannya. Dan saya pun juga tetap berusaha untuk memahami makna dalam suatu kalimat. Walaupun saya juga menggunakan kitab terjemahan itu kadang saya masih memikirkan sinkronisasi kata dengan terjemahannya agar saat mudah dipahami oleh siswa. Dan kemampuan bahasa arab dari santri yang membuat efek domino dalam pembelajaran.

Peneliti : Lalu, bagaimana dengan evaluasi kurikulum ulumul qur'an ini ustadz?

Guru Ulumul Qur'an : Untuk evaluasinya kita lakukan satu tahun sekali berdasarkan materi dan tingkat pemahaman siswa. Kami sempat mengevaluasi kitab Manna Al-Qaththan ini, sebenarnya kami juga mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa dan materi dalam kitab ini juga cukup berat bagi siswa setingkat Madrasah Aliyah sehingga kami berencana untuk menyederhanakan kitab Mahabits Fii Ulumul Qur'an ini. Namun karena itu membutuhkan banyak waktu dan pihak yang terlibat sehingga belum dapat terlaksana.

## FIELD-NOTE

Kode : W-2/WSIPA  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2023  
 Waktu : 11.20 WIB - 11.30 WIB  
 Tempat : Gazebo PPMI Assalaam  
 Informan : Siswi Kelas X IPA 3 Putri  
 Judul : Pembelajaran Ulumul Qur'an di kelas X

Hari ini sesuai dengan jadwal saya melakukan observasi pembelajaran ulumul qur'an di kelas X IPA 3 Putri serta berencana untuk mewawancarai beberapa siswi. Karena saya datang lebih awal sebelum pembelajaran dimulai sehingga bisa melakukan wawancara dengan beberapa siswi.

Peneliti : Apakah kalian sudah pernah mendengar mata pelajaran ulumul qur'an sebelum masuk ke MA?

Siswi : Belum mbak, baru kenal setelah masuk MA ini.

Peneliti : Bagaimana tanggapannya tentang mata pelajaran ulumul qur'an?

Siswi : Sebenarnya kalau dilihat ketika diawal terasa asing karena materi dibuka tidak berharakat dan berbahasa arab semua, sehingga merasa malas ketika melihatnya. Tapi ternyata ketika dalam pembelajaran dapat dipahami.

Peneliti : Kalau dalam pembelajarannya bagaimana? Apakah kalian paham dengan materi yang dijelaskan?

Siswi : Karena masih berhubungan juga dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits jadi ada beberapa kata yang familiar karena sudah pernah kita dengar sebelumnya. Jadi ada beberapa kata dalam ulumul qu'an yang sering didengar jadi kita paham setelah dijelaskan.

Peneliti : Adakah kendala yang dirasakan ketika pembelajaran ulumul qur'an ?

Siswi : Sebenarnya karena waktu pelajarannya di jam terakhir itu juga berpengaruh karena rata-rata sudah merasa lelah sehingga mengantuk ketika pembelajaran kurang kondusif ketika pembelajaran. Terus ustadz menjelaskan materi melalui proyektor

dan kita disuruh untuk menerjemahkan materi yang ada dibuku sambil ustadz menjelaskan materi. Ketika sudah selesai mencatat sembari menunggu slide diganti akhirnya tidur dulu.

- Peneliti : Apa upaya yang dilakukan oleh ustadz untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran dikelas?
- Siswi : Biasanya kalau sudah merasa bosan dan banyak yang tidur ustadz menyelangi dengan memutar video-video motivasi untuk menginspirasi sehingga membuat kita jadi termotivasi.
- Peneliti : Untuk penugasan dalam pembelajaran ulumul qur'an itu seperti apa?
- Siswi : Kalau penugasan biasanya ketika mau ujian, jadi ustadz memberi tugas untuk mengerjakan soal-soal yang ada dibuku.
- Peneliti : Nah kalau untuk ulangan harian nya itu bagaimana ?
- Siswi : Ulangan hariannya lewat slide dengan bentuk soal pilian ganda, lalu ustadz memberi kertas kecil berisi kolom-kolom nomor. Jadi tinggal menyilang jawabannya saja.
- Peneliti : Kalau penilaian tengah semester dan akhir semesternya bagaimana?
- Siswi : Untuk PTS dan PAS ujiannya tertulis, jadi biasanya ustadz memberi kisi-kisi materi untuk ujian sesuai materi yang sudah dipelajari.
- Peneliti : Setelah ujian dilaksanakan remedial tidak?
- Siswi : nggak mbak, karena nilainya sudah mencukupi semua jadi tidak dilaksanakan remedial.



### FIELD-NOTE

- Kode : W-3/WWKMAA
- Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2023
- Waktu : 10.40 WIB - 10.50 WIB
- Tempat : Ruang Guru Putra Kantor Assalaam
- Informan : Waka Kurikulum MA PPMI Assalaam
- Judul : Kurikulum MA PPMI Assalaam Program Unggulan
- 
- Peneliti : Berkaitan dengan kurikulum ustadz, pada program unggulan ini apa saja kurikulum yang digunakan?
- Waka Kurikulum : Kalau di Program unggulan kurikulum nya, kurikulum dari kemenag (KMA 184) kemudian diintegrasikan dengan kurikulum timur tengah. Kurikulum timur tengah itu untuk penguatan dibaca kitabnya, kemudian kurikulum khas pesantren.
- Peneliti : Adakah tim khusus yang dibentuk untuk perencanaan kurikulum pada program unggulan?
- Waka Kurikulum : Ada, ada koordinatornya. Jadi persiapan untuk kelas plus itu kita koordinator dulu kemudian kita mereview dari tahun kemarin terus kemudian kita perbaiki ditahun ini seperti itu. Jadi ada koordinatornya yang membawahi kelas plus itu. Dan beliau ahli dibidangnya.
- Peneliti : Untuk runtutan perencanaan kurikulum nya bagaimana ustadz?
- Waka Kurikulum : Kalau yang dikelas plus itu kita mempersiapkan tes diagnostik atau pemetaan terkait dengan baca kitab dan materi keagamaan. Jadi santri dites diagnostik terlebih dahulu kemudian dipetakan santri-santri nya nah yang memiliki nilasi bagus nanti akan masuk kekelas plus. Yang kedua nanti di cross check dengan angket, angket dari orang tua dan angket dari pilihan anak itu sendiri, dia mau masuk dikelas plus atau tidak.
- Peneliti : Ada berapa tahap untuk masuk ke dalam program unggulan ini ustadz?

- Waka Kurikulum : Setidaknya ada tiga (3) tahapan. Pertama, kita menjelaskan ke anak terlebih dahulu, kita mensosialisasikan terkait dengan kelas plus unggulan itu kemudian mereka menyampaikan kepada orang tua lewat wali kelas. Misalnya mereka tertarik nanti didata begitu. Kedua tes seleksi, untuk tes seleksi nanti mengerjakan soal bahasa arab. Ada tiga tipe soal kemarin, mengerjakan soal berbahasa arab membaca kitab. Kemudian nanti kita rapatkan dengan dewan guru.
- Peneliti : Lalu untuk perencanaan pada guru-guru atau pengajar nya bagaimana ustadz?
- Waka Kurikulum : Itu nanti kalau ke guru-guru kita menyampaikan, karena kita sudah mereview kurikulum nya terus kemudian dinaungi KMA 184 itu kemudian muncullah kelas plus atau program unggulan itu. Selanjutnya kita sosialisasikan kemudian setelah itu kita membreakdown kira-kira mata pelajaran (maple) apa saja yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tujuan kurikulumnya yang dipakai. Setelah itu kita upgrading ke guru terkait dengan materi-materi ke khas-an seperti baca kitab dan seterusnya itu yang akan disampaikan di kegiatan belajar mengajar (kbm).
- Peneliti : Selanjutnya setelah proses perencanaan yaitu implementasi, bagaimana proses implementasi dikelas tersebut ustadz?
- Waka Kurikulum : Kalau untuk persiapan kita jelas mempersiapkan buku ajar, seperti kitab-kitab yang standar dengan timur tengah terus kemudian bekerja sama dengan syeikh timur tengah. Jadi itu nanti syeikh timur tengah itu nanti kadang-kadang mengajar dikelas plus itu.
- Peneliti : Itu secara online ya berarti ustadz?
- Waka Kurikulum : Tidak, secara offline jadi syeikh tersebut datang kesini namun intensitasnya dalam satu semester hanya dua (2) kali.
- Peneliti : Berarti untuk buku ajar sesuai dari timur tengah ustadz?
- Waka Kurikulum : Iya, sesuai dari sana. Kita kemarin belinya dari madinah keliatannya. Kalau yang dari madinah itu buku setoran mutun tholibul ilmi karena program kelas plus itu salah satunya adalah program setoran matan hadits kemasjid

nabawi disimak langsung oleh syeikh-syeikh disana jadi bukunya dari sana.

- Peneliti : Untuk kurikulum ulumul qur'an dikelas plus itu bagaimana ustadz?
- Waka Kurikulum : Kalau ulumul qur'an saya sendiri kurang memahaminya namun setau saya yang dikelas plus itu lebih mendalam dibanding kelas reguler. Untuk soal ujian nya juga berbeda. Karena sebenarnya mata pelajaran ulumul qur'an ini adalah mapel kepondokan yang akan diujikan disemua kelas untuk menentukan nilai akhir ujian kepondokan.
- Peneliti : Lalu untuk monitoring pelaksanaan kurikulum di Ipa plus ini bagaimana ustadz?
- Waka Kurikulum : Untuk monitoring pelaksanaan yang pertama itu dilihat dari pencapaiannya kan tujuan kita. Tujuannya sendiri kan memang diharapkan siswa dapat study ke timur tengah begitu. Tahun kemarin ada 8 siswa yang ke timur tengah, lalu untuk setoran matan hadits ada 5 santri yang sudah lulus mumtz dimasjid nabawi. Sementara ya evaluasinya itu tapi kalau dibanding dengan jumlah anaknya tentu belum signifikan karena anaknya lumayan banyak tapi paling tidak bias mewakili dulu.
- Peneliti : Dalam evaluasi pembelajaran siswa itu apakah berbeda dengan kelas reguler?
- Waka Kurikulum : Kalau untuk evaluasi sama dengan kelas yang lain. Namun untuk hasil evaluasinya ada dua rapot yaitu satu rapot biasa dan yang kedua rapot untuk pelajaran timur tengah itu.
- Peneliti : Kemudian bagaimana pihak sekolah itu mengevaluasi guru yang mengajar dikelas ipa plus tersebut?
- Waka Kurikulum : Untuk evaluasi ada supervisi dari kepala sekolah. Jadi setiap satu semester dilaksanakan sekali. Sebelum supervisi para guru diberi instruksi untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran seperti rpp atau silabus, kemudian nanti kita mengevaluasi dari situ.
- Peneliti : Lalu bagaimana untuk evaluasi kurikulum pada mata pelajaran ulumul qur'an ini ustadz?
- Waka Kurikulum : Pada evaluasi kurikulum mata pelajaran ulumul qur'an, kita lakukan setahun sekali yaitu diakhir tahun ajaran. Kita melihat apakah pelaksanaannya sudah sesuai atau belum.

Dari situ nanti kita tentukan apakah dalam tahun ajaran berikutnya kita akan menggunakan kurikulum yang sama dengan sebelumnya atau merevisinya.

- Peneliti : Saat implementasi kurikulum di kelas ipa plus ini, adakah hambatan yang ustadz hadapi?
- Waka Kurikulum : Kalau hambatan yang pertama itu bentrok jadwal kegiatan, karena posisi nya ketika kita setoran matan hadits disini pagi disana masih shubuh disini sudah mulai kbm disana masih pagi. Kedua, mata pelajaran yang lumayan banyak jadi kalau kita itu ada kurikulum pesantren, kurikulum kementrian agama dan timur tengah tadi sehingga muatan dikurikulum nya banyak.

## FIELD-NOTE

- Kode : W-4/WKKMAA
- Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2023
- Waktu : 10.50 WIB - 10.58 WIB
- Tempat : Ruang Guru Putra Kantor Assalaam
- Informan : Koordinator Kurikulum MA PPMI Assalaam
- Judul : Ulumul Qur'an
- 
- Peneliti : Untuk bahan ajar ulumul qur'an ini, mengapa memilih menggunakan kitab mabahits fii ulumul qur'an karya Manna Al Qaththan ustadz?
- Koordinator : Itu sudah turun temurun dari dulu, karena memang kita cari kitab yang tidak terlalu tebal dan tidak terlalu ringkas yang kita dapati yaitu kitab karya Manna Al-Qaththan. Dan itu kan nanti untuk dua tahun, tidak hanya setahun saja. Jadi sebenarnya dulu kami usulkan kitab-kitab semacam itu misal, kelas X tafsir kemudian yang kelas XI muqadimmah fi ushul tafsir. Ada lagi kitab ulumul qur'an yang dipakai di beberapa sekolah ditimur tengah, tapi karena kitab karya Manna Al-Qaththan tidak terlalu bertele-tele. Memang ada khilaf beberapa pendapat ulama tapi tidak terlalu panjang dan memang lebih lengkap dibanding kitab-kitab lainnya. Dan dari beberapa alumni yang lanjut di jurusan qur'an juga menggunakan kitab tersebut sehingga mereka merasa terbantu.
- Peneliti : Berarti kitab tersebut tidak hanya menjadi bahan ajar, namun juga menjadi sumber pembelajaran atau pegangan guru juga ya ustadz?
- Koordinator : Iya, seperti RPP juga mengambil sumber dari sana, kemudian sebagai bahan ajar kitab mahabits fi ulumul qur'an karya Manna Al Qaththan dibagi menjadi 2 bagian, jilid I untuk kelas X dan jilid II untuk kelas XI dan XII.
- Peneliti : Kitab tersebut memiliki banyak penjelasan di tiap materinya dan memiliki bahasa yang cukup berat untuk dipahami siswa, nah itu solusinya bagaimana ustadz?
- Koordinator : Santri itu tidak diajarkan semuanya, jadi kita mengambil judul lalu pengertian secara istilah dan dalil terkait lalu contohnya itu saja. Jadi di dalam power point juga berisi hal tersebut dan itu yang dipelajari dan akan keluar ketika ujian.

- Peneliti : Dalam menghadap kendala tersebut, apa solusi yang ustadz terapkan?
- Koordinator : Tetap menggunakan terjemahan, sesekali memang menggunakan bahasa arab yang kira-kira mudah mereka pahami. Nah tetapi nanti ketika ujian menggunakan bahasa arab, setidaknya untuk bias mengerjakan soal yang diujikan nanti pembahasaan yang ada disoal kita jelaskan.
- Peneliti : Metode yang ustadz gunakan ketika mengajar ulumul qur'an itu apa saja?
- Koordinator : Semua metode itu sebenarnya bias, namun yang paling umum itu ceramah tetapi ulumul qur'an itu seperti ilmu-ilmu yang lain. Kita dulu menggunakan teka teki silang menggunakan bahasa arab yang ringan terus mereka mengisi kolom-kolom itu bias. Termasuk kita meminta mereka praktek membaca teks, diskusi kelompok juga bisa tergantung dengan materi yang disampaikan. Dan kita juga sering contohkan melalui video-video terkait dengan materi, seperti pembukuan Al-Qur'an usmani.
- Peneliti : Hambatan apa saja yang ustadz hadapi ketika mengajar Ulumul Qur'an?
- Koordinator : Sebenarnya hambatan nya paling yang di jam pelajaran terakhir. Nah kalau saya itu tergantung kelas nya mbak, kalau memang mau diajar berfikir maka cukup dibangun kemudian lanjut pelajaran atau diberi tontonan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan. Saya sendiri memilih tidak memberi tontonan film-film namun memberi video-video dengan bahasa arab dan ketika mereka tidak paham akan saya terjemahkan.

**FIELD-NOTE**

Kode : W-5/WKMAA

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Mei 2023

Waktu : 09.05 WIB - 09.30 WIB

Tempat : Ruang Tunggu Kantor Assalaam

Informan : Kepala Sekolah MA PPMI Assalaam

Judul : Kurikulum di MA PPMI Assalaam

Peneliti : Bagaimana Perencanaan kurikulum di MA PPMI Assalaam?

Kepala Sekolah : Jadi sekolah atau madrasah tentu berbeda walaupun secara umum sama dalam hal kurikulum. Kami mengacu pertama dari peraturan karena MA PPMI Assalaam merupakan lembaga resmi jadi kurikulumnya mengacu kepada pemerintah. Tetapi lebih spesifik pada kurikulum kemenag, jadi kita menyesuaikan kurikulum yang digunakan kemenag meskipun ketika dipondok akan kita ramu. Kita sesuaikan dengan kurikulum dipondok, tentu kita ditetapkan bersama-sama dengan majelis pendidikan kesiantrian, pimpinan pondok (wadir 1), dan dengan kepala madrasah. Jadi kurikulum Madrasah Aliyah itu ada 3 kurikulum: kita mengadopsi secara umum kurikulum Negara dalam hal ini dinas, kemudian mengerucut kepada kurikulum kemenag. Dan dalam kurikulum dinas dan kurikulum kemenag tentu ada perbedaan. Dalam kurikulum dinas seperti bahasa arab, ulumul qur'an dan ulumul hadits itu masuk dalam kategori PAI tetapi didalam kurikulum kemenag disebutkan sendiri. Apalagi kalau dipesantren lebih spesifik lagi, sehingga MA PPMI Assalaam menggunakan 3 kurikulum tadi yang diramu menjadi kurikulum Madrasah Aliyah. Jadi setiap ada perubahan kurikulum kita juga berubah meskipun perubahan ada yang sangat frontal ataupun tidak. Seperti k-13 ke kurikulum merdeka itu sangat frontal karena sangat berbeda terutama ketika dikelas awal kelas X yang sudah tidak ada penjurusan sementara kakak kelas nya masih menggunakan kurikulum 13. Sehingga perencanaan didasarkan pada perkembangan-perkembangan peraturan pemerintah. Dan

dalam penyusunan kurikulum didasarkan pada visi dan misinya sebuah lembaga. Dimadrasah aliyah mempunyai visi dan misi sendiri. Nah madrasah aliyah kita juga mengacu pada visi dan misi pondok sehingga kurikulum harus menyesuaikan itu. Yang ketiga perencanaan kurikulum itu didasarkan pada evaluasi madrasah yang selalu kita lakukan diakhir tahun pelajaran. Sehingga dari evaluasi tersebut kurikulum kita rencanakan kembali apakah akan kita tetapkan seperti tahun sebelumnya atau ada perbaikan-perbaikan. Dan yang terjadi di MA Assalaam ini selalu ada perbaikan atau inovasi seiring perkembangan zaman dan input dari kami. Karena semakin kesini input siswa itu sangat berbeda.

- Peneliti : Berarti untuk perencanaannya dilakukan setiap tahun ajaran baru ya ustadz?
- Kepala Sekolah : Iya setiap tahun, kita membuat kurikulum. Maupun itu kurikulum untuk intern atau yang kita setorkan ke kemenag Provinsi Jawa Tengah.
- Peneliti : Nah setelah perencanaan ini ada implementasi pembelajaran, bagaimana persiapan sebelum kurikulum tersebut diimplementasikan?
- Kepala Sekolah : Pertama pengesahan, itu penting kalau kurikulum dibawah kemenag pasti akan kita mintakan pengesahan terlebih dahulu dalam hal ini dari kemenag provinsi. Ketika sudah disahkan mulai berlaku kurikulum. Setelah itu kita sosialisasikan kepada stakeholder yang pertama; pada manajemen madrasah, dalam hal ini kepala sekolah dan jajarannya termasuk waka kurikulum. Kemudian kita sosialisasikan kepada para pendidik. Setelah itu baru kita implementasi, sehingga masing-masing guru bisa menentukan perangkat pembelajaran. Meskipun tahun ini kami belum menerapkan kurikulum merdeka tapi kita sudah menganalisis dan sangat berbeda kurikulum 13.
- Peneliti : Berarti untuk saat ini masih menggunakan k-13 ya ustadz?
- Kepala Sekolah : Sekarang masih, nanti 2023/2024 mulai kita gunakan IKM tapi hanya kelas X. Dan akan berjalan secara berkala. Karena tidak mungkin langsung kita ubah untuk kelas XI dan Kelas XII.
- Peneliti : Untuk kurikulum di program unggulan itu bagaimana ustadz?



- Kepala Sekolah : Secara umum itu kurikulumnya sama, jadi mau unggulan mau regular kurikulum nya sama. Hanya di beberapa paket pembelajarannya ada perbedaan. Ada tambahan mata pelajaran atau tambahan kegiatan.
- Peneliti : Untuk tambahan kegiatan itu apa saja ustadz?
- Kepala Sekolah : Tambahan kegiatannya itu seperti camp, tasmi', kajian kitab dan setoran mutun dengan masjid nabawi.
- Peneliti : Setelah pelaksanaan pembelajaran ini ada monitoring, untuk monitoringnya itu seperti apa ustadz?
- Kepala Sekolah : Kurikulum yang kita tetapkan itu tentu harus kita kawal dan yang bertanggung jawab mengawal kurikulum adalah kepala sekolah atau kepala madrasah. Meskipun nanti kepala madrasah itu menggunakan tangan-tangan lain, seperti waka kurikulum maupun guru senior untuk memantau dan memastikan bahwa kurikulum yang ditetapkan itu berjalan. Maka sosialisasi dan pelatihan itu menjadi aksi pertama agar ada persamaan persepsi bahwa tahun tertentu menggunakan kurikulum tertentu. Pastikan semuanya paham dahulu. Maka monitoring pertama itu pemahaman terhadap mereka yang akan melaksanakan kurikulum tersebut. Kemudian ketika guru menerapkan masing-masing pembelajarannya ada supervisi.
- Peneliti : Untuk supervisinya itu bagaimana ustadz?
- Kepala Sekolah : Pertama pra-supervisi, pra-supervisi ini kita menengok-nengok kurikulum ini benar-benar dijalankan atau tidak. Kedua, secara resmi kita masuk ke kelas-kelas dengan berbagai perangkat. Tentu supervisi ini kita lakukan secara intern oleh madrasah tapi sering kita lakukan dengan unit penjaminan mutu (upm) yang dalam hal ini dipesantren kita itu tidak dibawah sekolah langsung tapi dibawah pondok. Kemudian yang ketiga umpan balik dari siswa, kita juga mengadakan penjajakan dengan berbagai cara mungkin dengan angket, wawancara atau juga perwakilan dari tiap kelas. Apakah para pendidik itu sesuai atau tidak, jadi dari jawaban siswa tersebut dapat kita simpulkan.
- Peneliti : Untuk kurikulum ulumul qur'an itu sendiri bagaimana ustadz?
- Kepala Sekolah : Ya harapan kita di awal itu ulumul qur'an dapat berjalan dengan baik. Namun untuk saat ini memang belum 100% sempurna. Ada banyak faktor seperti input (siswa) jika

siswa sudah sangat siap dengan bahasa yang digunakan dalam pembelajaran ulumul qur'an pasti akan lebih mudah. Tetapi faktor guru juga penting, maka kepala sekolah harus cermat untuk memilih pengampu ulumul qur'an. Jangan sampai guru ulumul qur'an tidak mampu menguasai materi-materi yang dibuku. Karena ulumul qur'an kita itu basis pembahasannya menggunakan bahasa arab.

Peneliti : Mengapa kurikulum mata pelajaran ulumul qur'an ini masuk dalam kurikulum di MA Pondok Pesantren Assalaam hingga saat ini?

Kepala Sekolah : Dalam hal ini, karena Madrasah kami berada di bawah naungan pondok pesantren sehingga kurikulumnya juga menyesuaikan dengan kurikulum kepesantrenan. Jadi walaupun tidak ada program keagamaan pada madrasah kami, kami mengadopsi kurikulum mata pelajaran ulumul qur'an agar tercapai tujuan dari madrasah aliyah pondok pesantren Assalaam untuk menjadi madrasah yang berkualitas sebagai tempat bertafaqah fiddin.

Peneliti : Untuk evaluasi kurikulum mata pelajaran ulumul qur'an ini bagaimana ustadz?

Kepala Sekolah : Tentu kita mengevaluasi dari kesesuaian materi pada bahan ajar yang digunakan yaitu kitab Manna Al-Qaththan. Kami mengadakan evaluasi di akhir tahun pembelajaran untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum tersebut, ada yang perlu kami ubah atau akan tetap kami gunakan seperti sebelumnya. Memang mungkin untuk siswa setingkat madrasah aliyah kitab ini dirasa cukup berat dari segi bahasa oleh karena itu dalam pemilihan guru merupakan langkah yang sangat penting. Kita menentukan guru berdasarkan latar belakang dan kemampuannya jika memang sesuai dengan kualifikasi maka kita akan beri amanah untuk mengampu mata pelajaran ulumul qur'an ini.

## Lampiran 05

### DOKUMEN

Kode : D-01

#### Visi, Misi dan Tujuan MA Pondok Pesantren Assalaam Sukoharjo

**Visi** : *"TERWUJUDNYA SISWA YANG BERPRESTASI DAN BERTAFUQUH FIDIN SEBAGAI KADER UMAT".*

**Misi** :

1. Menumbuhkan budaya ilmiah dan semangat berprestasi.
2. Mengintegrasikan ilmu alam, sosial dan nilai-nilai keislaman.
3. Menumbuhkan kesadaran religius dalam perspektif rahmatan lil' alamin.
4. Mewujudkan madrasah yang berkualitas sebagai tempat bertafaquh fiddin.

#### Tujuan MA PPMI ASSALAAM - Sukoharjo

Pada tahun 2020-2024 MA PPMI ASSALAAM - Sukoharjo berusaha mencapai tujuan:

1. Peningkatan kualitas SDM terutama guru dan staf tata usaha
  - a. Semua guru diikutkan pelatihan dalam mengajar menggunakan ICT program sesuai dengan mata pelajaran masing-masing
  - b. Semua staf tata usaha diikutkan pelatihan peningkatan kemampuan pengisian data sekolah dengan komputer (data entry)
2. Bidang Akademik
  - a. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan sistem ICT untuk memperoleh prestasi berupa :
    - 1) Tetap mempertahankan persentase kelulusan 100%
    - 2) Peningkatan nilai ujian akhir untuk tiap mata pelajaran.
  - b. Prestasi (kuantitas) outcome:

Meningkatkan jumlah lulusan yang dapat diterima di perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta yang bereputasi baik, (dalam maupun luar negeri) sebanyak 80 % tiap tahun sebagaimana yang ditetapkan dalam misi madrasah.

2. Bidang pengembangan wawasan keilmuan

Pelatihan yang intensif dan bekerjasama dengan perguruan tinggi maupun lembaga independen untuk mengikuti lomba akademik.

a. Karya Ilmiah / Riset (Sains-teknologi, sosial, dan keagamaan)

b. Olimpiade

1) Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Komputer, Astronomi, Ekonomi, Geografi, Bahasa, dan lain-lain.

2) Lomba debat Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia.

Untuk lomba-lomba tersebut telah berhasil mencapai juara 1, 2, dan 3 pada tingkat Kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional.

## Dokumen

### Kode : D-02

#### SILABUS MATA PELAJARAN KEPONDOKAN

Mata Pelajaran : Ulumul Quran  
Kelas/Jurusan : X / IPA-IPS-TKJ  
Semester : Gasal  
Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Pembelajaran
Berperilaku yang menunjukkan keyakinan bahwa Al Quran merupakan wahyu dari Allah SWT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian Al Quran.</li> <li>Menyebutkan nama-nama Al Quran dan sifat-sifatnya.</li> <li>Menjelaskan perbedaan antara Al Quran, Hadis Qudsy dan Hadis Nabawy.</li> </ul>	<p>القرآن</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>تعريف القرآن</li> <li>أسماءه وأوصافه</li> <li>الفرق بين القرآن والحديث القدسي والحديث النبوي</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati pengertian Al Quran</li> <li>Menanyakan nama-nama Al Quran dan sifat-sifatnya.</li> <li>Mendiskusikan perbedaan antara Al Quran, Hadis Qudsy dan Hadis Nabawy.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Essay</li> <li>Observasi</li> <li>Presentasi</li> </ul>	3 jp	مباحث في علوم القرآن 1 (منابع القرآن)
Menelaah arti dan proses turunnya wahyu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian wahyu.</li> <li>Menjelaskan cara Allah memberi wahyu pada malaikatNya.</li> <li>Menjelaskan cara Allah memberikan wahyu pada rasulNya.</li> <li>Menjelaskan cara malaikat menyampaikan wahyu pada rasul.</li> </ul>	<p>الوحي</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>معنى الوحي</li> <li>كيفية وحي الله إلى ملائكته</li> <li>كيفية وحي الله إلى رسوله</li> <li>كيفية وحي الملك إلى الرسول</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak pengertian wahyu.</li> <li>Mendiskusikan cara Allah memberi wahyu pada malaikatNya.</li> <li>Mendiskusikan cara Allah memberikan wahyu pada rasulNya.</li> <li>Mendiskusikan cara malaikat menyampaikan wahyu pada rasul.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Essay</li> <li>Observasi</li> <li>Presentasi</li> </ul>	3 jp	مباحث في علوم القرآن 1 (منابع القرآن)
Memahami perbedaan dan karakteristik ayat-ayat mukky dan madany.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian makky dan madany.</li> <li>Mengidentifikasi manfaat-manfaat dari ilmu tentang</li> </ul>	<p>الآي والمدني</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>فوائد العلمي بالآي والمدني</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang pengertian makky dan madany.</li> <li>Mendiskusikan manfaat-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Essay</li> <li>Observasi</li> <li>Presentasi</li> </ul>	3 jp	مباحث في علوم القرآن 1 (منابع القرآن)

#### SILABUS MATA PELAJARAN KEPONDOKAN

Mata Pelajaran : Ulumul Quran  
Kelas/Jurusan : X / IPA-IPS-TKJ  
Semester : Genap  
Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Pembelajaran
Menelaah pengetahuan tentang sebab turunnya Al Quran. (asbabun nuzul).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian "asbabun nuzul."</li> <li>Merinci manfaat-manfaat pengetahuan tentang asbabun nuzul.</li> </ul>	<p>أسباب النزول</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>تعريف السبب</li> <li>فوائد معرفة سبب النزول</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak pengertian "asbabun nuzul."</li> <li>Menganalisa manfaat-manfaat pengetahuan tentang asbabun nuzul.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Essay</li> <li>Observasi</li> <li>Presentasi</li> </ul>	4 jp	مباحث في علوم القرآن 1 (منابع القرآن)
Memahami proses turunnya Al Quran (nuzulul quran).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian turunnya Al Quran sekaligus dan berangsur.</li> <li>Menyebutkan kan hikmah dari turunnya Al Quran secara berangsur.</li> <li>Mengidentifikasi manfaat-manfaat dari turunnya Al Quran secara berangsur terhadap proses pendidikan dan pengajaran.</li> </ul>	<p>نزول القرآن</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>نزل القرآن حثا</li> <li>نزل القرآن متحسا</li> <li>حكمة نزول القرآن متحسا</li> <li>الاستفادة من نزول القرآن متحسا في التربية والتعليم</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca pengertian turunnya Al Quran sekaligus dan berangsur.</li> <li>Mencari tahu informasi dan mendiskusikan hikmah dari turunnya Al Quran secara berangsur.</li> <li>Menyimak manfaat-manfaat dari turunnya Al Quran secara berangsur terhadap proses pendidikan dan pengajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Essay</li> <li>Observasi</li> <li>Presentasi</li> </ul>	4 jp	مباحث في علوم القرآن 1 (منابع القرآن)
Menjelaskan proses dikurapkannya dan ditetapkannya susunan dalam Al Quran (jam'ul qur'an wa tarbiyah).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan penyusunan ayat-ayat pada Al Quran.</li> <li>Menyebutkan pendapat-pendapat tentang penyusunan surat-surat dalam Al Quran.</li> <li>Menyebutkan pendapat-</li> </ul>	<p>جمع القرآن وترتيبه</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>ترتيب الآيات والسور</li> <li>ترتيب الآيات</li> <li>ترتيب السور</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan penyusunan ayat-ayat pada Al Quran.</li> <li>Membaca pendapat-pendapat tentang penyusunan surat-surat dalam Al Quran.</li> <li>Mendiskusikan pendapat-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Essay</li> <li>Observasi</li> <li>Presentasi</li> </ul>	4 jp	مباحث في علوم القرآن 1 (منابع القرآن)

## Dokumen

Kode : D-03

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MA PPMI Assalaam  
 Kelas/Semester : X IPA-IPS/ Genap  
 Mata Pelajaran : Ulumul Qur'an  
 Materi Pokok : Bab *AsbabunNuzul wa fawaiduha*  
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Menganalisa teks <i>AsbabunNuzul wa fawaiduha</i>	3.5.1. Mendefinisikan isi teks <i>AsbabunNuzul wa fawaiduha</i> 3.5.2. Mengidentifikasi isi teks tentang <i>AsbabunNuzul wa fawaiduha</i> secara Istilah dan Faedah-faedahnya 3.5.3. Menilai isi teks untuk diambil ibrahnya

## A. Tujuan Pembelajaran

(A) Peserta didik diberikan kegiatan pembelajaran Tutup Buka Buku Simak, (B) Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menilai teks *AsbabunNuzul wa fawaiduha* (C) Peserta didik menyebutkan sisi sebab-sebab al Qur'an diturunkan dan faedahnya dengan penuh rasa ingin tahu dan penuh tanggung jawab.

## B. Langkah-langkah Pembelajaran model TBBS (Tutup Buka Buku Simak)

No	Langkah pembelajaran
1	Kegiatan Pendahuluan: salam pembuka, menyiapkan kelas, mengingatkan materi yang sudah dipelajari. <b>من الخارِس؟ نَظَّفَ الْفِصْلَ وَأَمْسَحَ السِّيُورَةَ تَفَضُّلٌ! هَلْ مُسْتَعِدُّونَ لِلتَّعَلُّمِ؟ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. حَسَنًا، قِيلَ أَنْ تَبْدَأَ الدَّرْسَ هَيَّا نَدْعُو اللَّهَ مَعًا، وَيَا رَبِّينَ الْفِصْلَ تَفَضُّلٌ أَنْ تَوَمَّ بِالذِّعَاءِ. مَوْضُوعُ دَرْسِنَا الْيَوْمَ هُوَ .....</b>
2	Kegiatan Inti: pembelajaran materi ini menggunakan model R2WP <b>Tutup Buku dan Simak</b> 1. Instruksikan siswa menyiapkan buku pelajaran 2. Instruksikan mereka menutup buku dan menyimak/mendengarkan dengan seksama 3. Bacakan teksnya secara lengkap per-kalimat bukan perkata sebanyak 2 kali <b>Buka Buku Dan Simak</b> 1. Instruksikan siswa membuka buku dan menyimak dan melihatnya. pastikan pandangan siswa mengikuti teks 2. Bacakan teksnya dua kali <b>Tanya Jawab Dengan Buku Tertutup</b> 1. Buat pertanyaan dan siswa menjawab secara individu. pertanyaan dengan jawaban benar/salah <b>Repetisi Seluruh Kelas Dan Buku Terbuka</b> 1. Instruksikan siswa mengulang teks setelah ustadz satu kalimat-satu kalimat <b>Membaca Teks Di Papan Tulis</b> Tuliskan sebagian teks di papan tulis, mintalah semua siswa bersama-sama membaca teks di papan tulis menurut mereka sendiri <b>Membaca Secara Individu</b> Minta salah siswa membaca sebagian teks secara individu
3	Kegiatan Penutup: guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini dan melakukan refleksi moral lesson dan menutup dengan ucapan : <b>تَخْتَفِي هُنَا شُكْرًا عَلَى إِهْتِمَامِكُمْ إِلَى اللَّقَاءِ فِي الْفُرْصَةِ الْقَائِمَةِ</b>

## C. Penilaian

- Sikap : Penilaian diri lewat angket.
- Pengetahuan : Tes tertulis bentuk PG dan Essay.

3. Keterampilan : Penilaian produk

Mengetahui,  
Kepala MA PPMI Assalaam

Farid Akbar, S.Ag, M.Pd

Sukoharjo, 10 Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

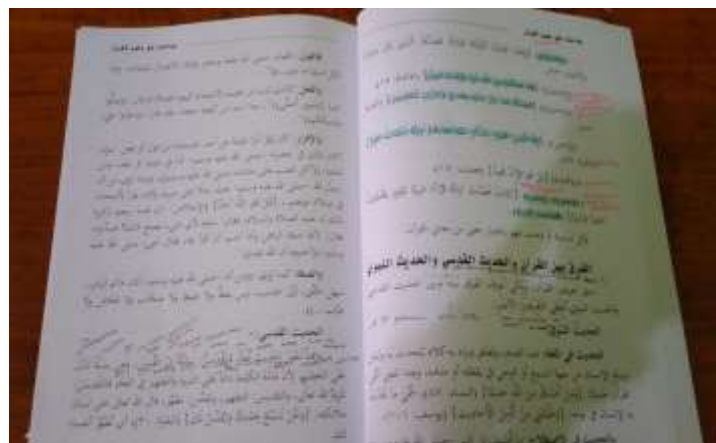
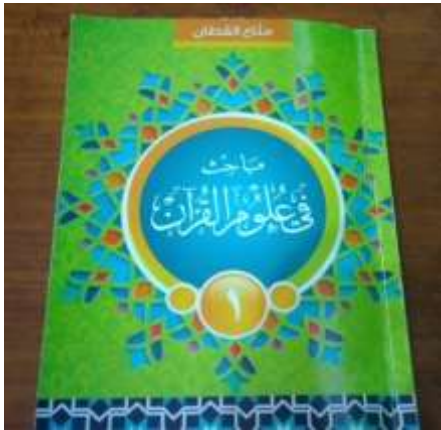
Mahyani Devi Yumandera, Lc



Dokumen

Kode : D-04

Dokumentasi Buku Ajar Ulumul Qur'an





**Lampiran 06****Dokumentasi Gambar****Wawancara Bersama Guru Ulumul Qur'an****Wawancara Bersama Kepala Sekolah****KBM Mata Pelajaran Ulumul Qur'an**

**Bangunan MA Pondok Pesantren Assalaam Surakarta**



## Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 146 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/2/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala MA Assalaam  
Di  
Tempat

.Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Hanida Laila Saidah  
NIM : 193111246  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : 8  
Judul Skripsi : Pengembangan Kurikulum Ulumul Qur'an di Madrasah  
Aliyah Pondok Pesantren Assalaam Sukoharjo Tahun  
Ajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : 11 Februari 2023 - Selesai  
Tempat : MA Assalaam

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka  
memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami  
ucapkan terima kasih.

Surakarta, 08 Februari 2023

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I



Dr. Hj. Siti Choliyah, S.Ag., M.Ag.  
NID. 18730715 199903 2 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta